

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN DAERAH**
(Studi Kasus Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato)

Oleh

ANDI SULAIMAN LATIEF
E1119135

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2022

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN DAERAH**

(STUDI KASUS PADA BADAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN POHUWATO)

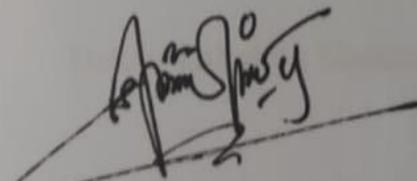
Oleh

**ANDI SULAIMAN LATIF
E1119135**

SKRIPSI

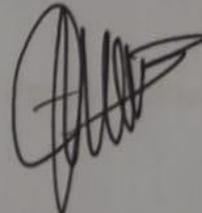
**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dan Telah di Setujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 16 Juni 2022**

PEMBIMBING I



**Sulfianty, SE., M.Si
NIDN : 09 1030984 03**

PEMBIMBING II



**Taufik Udango, SE., M.Ak
NIDN : 09 280888 05**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN DAERAH
(STUDI KASUS PADA BADAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN POHUWATO)**

Oleh

ANDI SULAIMAN LATIF
E1119135

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. **Kartini Muslimin, SE., M.Ak**
(Ketua Penguji)
2. **Purnama Sari, SE., M.Si**
(Anggota Penguji)
3. **Agus Baku, SE., M.Si**
(Anggota Penguji)
4. **Sulfianty, SE., M.Si**
(Pembimbing Utama)
5. **Taufik Udango, SE., M.Ak**
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui,



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 20 Juni 2022
Yang Membuat Pernyataan



Andi Sulaiman Latief
E1119135

ABSTRACT

ANDI SULAIMAN LATIEF. E1119135. THE EFFECT OF HUMAN RESOURCES COMPETENCE, INFORMATION TECHNOLOGY UTILIZATION, AND ACCOUNTABILITY ON THE QUALITY OF REGIONAL FINANCIAL REPORTS (A CASE STUDY OF THE REGIONAL FINANCE AGENCY OF POHUWATO REGENCY)

This study aims to determine to what extent the effect of human resource competence, information technology utilization, and accountability partially and simultaneously on the quality of regional financial reports. This study employs quantitative analysis. The quantitative analysis is intended for large data to be grouped into categories in the form of numbers. The population in this study covers all civil servants within the Regional Finance Agency of Pohuwato Regency, amounting to 59 people. The sample selection method in this study is a saturated sampling method or a census in which the entire population is the sample. The data collection method used in this study is by distributing questionnaires to be filled out or answered by the respondents. The analytical method used is multiple regression. The results show that human resource competence, information technology utilization, and accountability partially have a positive effect on the quality of regional financial reports. Simultaneously human resource competence, information technology utilization, and accountability have a positive effect on the quality of regional financial reports.

Keywords: human resource competence, information technology utilization, accountability, quality of financial reports

ABSTRAK

ANDI SULAIMAN LATIEF. E1119135. PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH (STUDI KASUS BADAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN POHUWATO)

Tujuan penelitian untuk Untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan akuntabilitas secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan suatu bentuk analisis yang diperuntukkan bagi data yang besar yang dapat dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang berwujud angka-angka. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PNS dilingkungan Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato yang berjumlah 59 orang. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh atau sensus dimana semua jumlah populasi dijadikan sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner yang akan diisi atau dijawab oleh responden. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif secara terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sedangkan kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan akuntabilitas secara simultan berpengaruh positif secara terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Kata kunci: kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, akuntabilitas, kualitas laporan keuangan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan-Nya. Dengan nikmat dan karunia yang telah diberikan-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato)”**. Penulisan Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

Kepada kedua orang tua yang tercinta, terima kasih atas cinta kasih dan pengorbanan ayah dan ibu yang tidak akan pernah dapat terbalas.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- Ibu Dr. Juriko Abdussamad, M.Si selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT)
- Bapak Dr. Abdul Gaffar Latjokke, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo
- Bapak Dr. Musafir, SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo
- Ibu Melinda Ibrahim, SE.,MSA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo

- Ibu Sulfianty, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, waktu, dan motivasi bagi penulis.
- Bapak Taufik Udango, SE.,M.Ak selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran kepada penulis.
- Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo yang telah membagi ilmu pengetahuan yang pasti akan bermanfaat bagi saya.
- Seluruh pegawai dan staf administrasi di Universitas Ichsan Gorontalo yang telah membantu saya dalam menyelesaikan kelengkapan administrasi.
- Seluruh teman-teman yang selalu ada memberi semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari atas keterbatasan yang dimiliki penulis dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga sangat diperlukan masukan dan saran. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Maksud Penelitian.....	6
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	9
2.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	11
2.3 Akuntabilitas.....	12
2.4 Kualitas laporan Keuangan.....	14
2.5 Penelitian Terdahulu.....	18
2.6 Kerangka Pemikiran.....	19
2.7 Hipotesis.....	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Objek Penelitian	23
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.3 Definisi Operasional variabel.....	24
3.4 Jenis dan Sumber Data	24
3.5 Metode pengumpulan Data.....	25
3.6 Instrumen penelitian	26
3.7 Metode analisis Data	26
3.7.1 Statistik Deskripsi	27
3.7.2 Uji kualitas Data	27
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	28
3.7.4 Uji Hipotesis	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	34
4.1.1 Sejarah	34
4.1.2 Visi dan Misi.....	35
4.1.3 Tujuan.....	35
4.1.4 Sasaran.....	36
4.1.5 Strategi.....	36
4.1.6 Kebijakan.....	37
4.1.7 Kebijakan.....	37
4.1.8 Tugas	38
4.1.9 Fungsi	38
4.2 Karakteristik Responden.....	39
4.3 Statistik Deskriptif.....	42
4.4 Hasil Uji Kualitas Data.....	43
4.4.1 Uji Validitas	43
4.4.2 Uji Reliabilitas	45
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	46
4.5.1 Uji Normalitas.....	46
4.5.2 Uji Multikoleniaritas	49

4.5.3 Uji Heterokedastisitas.....	50
4.6 Hasil Uji Hipotesis	52
4.6.1 Hasil Uji Regresi Berganda	52
4.6.2 Hasil Uji t (Parsial).....	53
4.6.3 Hasil Uji F (Simultan)	56
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	56
4.7.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	56
4.7.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	58
4.7.3 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.....	59
4.7.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.....	60
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	24
Tabel 4.1 Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner	39
Tabel 4.2 Rekapitulasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.3 Rekapitulasi Responden Berdasarkan Usia	40
Tabel 4.4 Rekapitulasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	41
Tabel 4.5 Rekapitulasi Responden Berdasarkan Masa Kerja	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas – One Simple Kolmogrov – Smirnov	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52
Tabel 4.12 Hasil Uji T-Uji Parsial.....	53
Tabel 4.13 Hasil Uji F-Uji Simultan.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas – Normal Probability Plot	48
Gambar 4.2 Hasil Uji.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian	68
Lampiran 2 : <i>Abstract</i>	69
Lampiran 3 : Abstrak	70
Lampiran 4 : Kuesioner	71
Lampiran 5 : Tabulasi	78
Lampiran 6 : Karakteristik Responden	82
Lampiran 7 : Statistik Deskriptif	83
Lampiran 8 : Uji Kualitas Data	84
Lampiran 9 : Uji Asumsi Klasik.....	93
Lampiran 10 : Uji Hipotesis	95
Lampiran 11 : Struktur Organisasi	96
Lampiran 12 : Surat Rekomendasi Penelitian	97
Lampiran 13 : Surat Balasan Penelitian.....	98
Lampiran 14 : Surat Bebas Plagiasi.....	99
Lampiran 15 : Hasil Turnitin.....	100
Lampiran 16 : <i>Curriculum Vitae</i>	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Disebuah Negara memiliki sebuah pemerintahan yang memiliki fungsi sebagai sebuah kesatuan organisasi. Dipemerintahan pusat maupun daerah menganut amanat didalam melaksanakan tugas pemerintahan lewat aturan undang-undang. Didalam pemerintahan daerah, aturan UU mengenai pengelolaan keuangan daerah mengamatkan bahwasanya undang-undang daerah supaya bisa dikelola dengan cara tertib, teat terhadap aturan UU, efesiensi, ekonomis, efektif, transparan serta memiliki tanggung jawab dengan lebih memperhatikan asas keadilan, kepatuhan serta pemanfaatan dimasyarakat. Namun banyak fenomena laporan keuangan pemerintahan yang tidak menyiapkan data yang sudah sesuai dengan aturan serta masih ada penyimpangan yang ditemukan oleh BPK didalam proses audit laporan keuangan pemerintahan, membuat masyarakat menuntut terhadap pelaksanaan pemerintah yang baik .

UU No. 17 tahun 2003 mengenai Keuangan Negara menjelaskan bahwa Gubernur/Bupati/Wali Kota menjelaskan pertanggungjawaban didalam melaksanakan APBD terhadap DPRD berupa laporan keuangan yang menyisyaratkan bentuk serta isi laporan pertanggung jawaban pelaksanaan APBN atau APBD yang dibuat serta di sajikan melalui standar akuntansi pemerintah yang sudah ditentukan oleh aturan pemerintahan. Serta UU No 32 tahun 2004 mengenai pemerintah daeha, yang menggambarkan bahwa upaya pemerintahan didalam menciptakan transparansi serta akuntabilitas didalam mengelola

keuangan pemerintahan pusat maupun daerah melalui penyampaian laporan pertanggung jawaban dalam bentuk laporan keuangan.

Berdasar terhadap PP No.71 tahun 2010 mengenai laporan keuangan yang memiliki kualitas yaitu laporan keuangan yang mempunyai karakteristik yang relevan, handal serta bisa membandingkan dan bisa untuk dipahami sehingga bisa memperoleh informasi yang memiliki manfaat untuk pemakainya. Dikatakan informasi bermanfaat jika informasi bisa dipercayakan serta dipergunakan oleh pengguna informasi dan bisa mendukung didalam mengambil sebuah keputusan serta handal (Kiranayanti & Erawati,2016).

Standar Akuntansi Pemerintahan memberikan suatu pedoman oleh pemerintahan pusat serta daerah didalam melakukan penyusunan serta menyiapkan laporan keuangan yang memiliki kualitas. Peraturan Pemerintahan No 24 tahun 2005 mengenai standar akuntansi pemerintahan yang memakai basis kas didalam mengakui transaksi pendapatan, pembelanjaan serta pembiayaan dan basis akrual didalam pengakuan asset, kewajiban serta ekuitas dana. Kemudian diganti dengan peraturan pemerintah No 71 tahun 2010 mengenai standar akuntansi pemerintahan yang memakai basis kas, *cash towards accrual* sampai dengan basis akrual. Dengan basis ini bisa dilakukan pengidentifikasian posisi keuangan pemerintahan serta perubahannya sehingga bisa dilakukan pengukuran kapasitas yang sebetulnya serta juga bermanfaat bagi pemerintahan didalam melakukan pengidentifikasian kesempatan didalam memakai sumber daya dimasa yang akan datang serta mengelola dengan baik atas sumber daya itu.

Permasalahan baru yang muncul dipemerintahan didalam menerapkan sistem informasi pemerintahan dengan basis akrual didalam melakukan peningkatan kualitas laporan keuangan, yang ada akibat perubahan tersebut yang tidak hanya masalah teknis pencatatan transaksi serta penyajian laporan keuangan namun memerlukan kebijakan akuntansi, perilaku akuntansi disebuah transaksi, pilhan akuntansi dan mendesain ataupun melakukan analisis sistem informasi yang sudah ada, Untuk SDM yang kompeten serta professional didalam mengambil kebijakan akuntansi sampai teknis analisis sebuah transaksi terbatas. SDM yang kompeten bisa memahami logika akuntansi dengan baik. Gagalnya SDM pemerintahan daerah didalam memahami serta menerapkan logika akuntansi bisa memiliki dampak terhadap kelirunya sebuah laporan keuangan yang dibikin serta penyesuaian laporan dengan sebuah standar yang sudh ditentukan oleh pemerintahan. Oleh sebab itu SDM yang kompeten merupakan faktor yang cukup penting didalam menciptakan laporan keuangan pemerintah yang memiliki kualitas.

Untuk memperoleh laporan keuangan yang bisa dipercaya dipemerintahan, maka diperlukan sistem informasi yang andal. hal ini disebabkan oleh sistem informasi dipemerintahan daerah mempunyai transaksi yang kompleks dengan meningkatnya total anggaran dari tahun ketahun. Sementara sistem akuntansi yang kurang kuat bisa membuat laporan keuangan yang diperoleh tidk cukup handal serta kurang relevan didalam membuat keputusan. Oleh sebab itu, pemakaian tehnologi informasi dengan basis sistem bisa cukup membantu didalam mempercepat prse mengelola data transaksi serta penyediaan laporan

keuangan, sehingga laporan keuangan itu tidak kehilangan nilai informasi. Menurut Macmillan (2003), berpendapat bahwa pemakaian teknologi informasi bisa mempercepat penyesuaian implementasi laporan keuangan dengan basis akrual. Dipemerintahan daerah serta pemerintahan pusat memiliki kewajiban didalam melakukan pengembangan serta pemanfaatan peningkatan teknologi informasi didalam melakukan peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan daerah serta penyaluran informasi keuangan daerah terhadap pelayanan public. Dengan begitu dikeluarkan Peraturan Pemerintahan No 56 tahun 2005 yang mengharuskan pemerintahan daerah mengimplementasikan sistem informasi keuangan daerah didalam pengelolaan keuangan daerah.

Kualitas pada laporan keuangan pemerintahan daerah sudah di tentukan oleh berapa besarkah rasa tanggung jawab akuntabilitas milik pegawai pemerintah didalam sebuah pekerjaan laporan keuangan. akuntabilitas adalah sebuah dorongan psikologi yang membuat seorang berupaya dalam menyelesaikan tugasnya serta memiliki tanggung jawab semua tindakannya serta keputusan yang didapatkan melalui lingkungannya (Mardisar & Sari, 2007).

Dimensi akuntabilitas yang terdiri dari akuntabilitas hukum serta kejujuran, akuntabilitas program, akuntabilitas manajerial, akuntabilitas kebijakan serta akuntabilitas keuangan. Berhubungan dengan akuntabilitas financial didalam sebuah hal yang memiliki kaitan didalam mengelola APBD yaitu kewajiban pemerintahan daerah yang memberikan tanggung jawab, penyajian, pelaporan serta pengungkapan seluruh kegiatan serta aktivitas yang berkaitan dengan penerimaan serta pemakaian uang public terhadap pihak yang mempunyai hak serta

kewenangan didalam meminta pertanggung jawaban tersebut (DPRD & masyarakat).

Berdasarkan pada beberapa penelitian sebelumnya, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan pemerintah daerah diantaranya kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi informasi serta akuntabilitas akan tetapi memiliki hasil penelitian yang berbeda. Penelitian tentang akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan telah dilakukan oleh Nurul Nadila Idward (2017) dan yang membuktikan secara empiris bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian mengenai kompetensi SDM dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan telah dilakukan oleh Alfi Aulia dkk (2019) membuktikan secara empiris bahwa sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Tetapi hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan oleh Fauzi Isnaen dan Fauzan Akbar Albastiah (2021) yang mengatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Serta penelitian tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan telah dilakukan pula oleh Ucik Aisyah Putriv dkk (2020), membuktikan secara empiris pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan atas permasalahan tersebut, membuat peneliti tertarik ingin meneliti faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan Pemerintah Daerah yang ada di Kabupaten Pohuwato melalui skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan**

Teknologi Informasi dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah
3. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah?
4. Apakah kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan daerah?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mendapatkan data-data yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, terutama data primer, yaitu data yang diperoleh melalui penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Diharapkan dapat membuat program yang berkontribusi pada peningkatan kualitas dan kapabilitasnya.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah
2. Untuk mengetahui besarnya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
3. Untuk mengetahui besarnya akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
4. Untuk mengetahui besarnya kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam bidang akuntansi sector publik yang sesuai dengan teori yang diperoleh dalam perkuliahan dan mewujudkannya dalam bentuk skripsi.

2. Bagi pemerintah

Diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran kepada pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan demi terwujudnya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah daerah.

3. Bagi masyarakat

Memberi tambahan informasi kepada masyarakat selaku pengguna laporan keuangan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Darwanis & Mahyani (2009), berpendapat bahwa manusia merupakan unsur yang sangat penting didalam berhasilnya sebuah organisasi. Hal ini disebabkan karena manusia adalah tiang penyangga yang utama serta penggerak roda organisasi didalam usaha menggapai visi misi dan tujuan disebuah organisasi. manusia juga adalah sumber daya yang membuat sumber daya lain bekerja serta memiliki dampak langsung terhadap kesejahteraan organisasi.

Didalam melakukan penilaian SDM didalam melakukan sebuah fungsi termaksud akuntansi “bisa dilihat melalui *level of responsibility* ataupun pertanggung jawaban yang dituang didalam deskripsi jabatan (Tjiptoherijanto:2013). Tanggung jawab dituangkan didalam deskripsi jabatan. Deskripsi jabatan adalah dasar didalam melakukan tugas dengan baik, dengan tidak adanya deskripsi jabatan yang jelas, sumber daya tidak bisa dilaksanakan tugasnya dengan baik.

Menurut Hevesi (2005), berpendapat bahwa kompetensi adalah sebuah karakteristik dari seorang yang mempunyai skill, pengetahuan, serta kemampuan didalam melakukan sebuah pekerjaan. Kemudian Ruky (2003), berpendapat bahwa kompetensi adalah sebuah pengkombinasian dari sebuah skill, pengetahuan serta perilaku yang bisa dilihat serta diimplementasikan melalui kritis guna menyukseskan suatu organisasi serta prestasi kerja dan kontribusi pribadi

karyawannya untuk organisasi tersebut. Terdapat 5 karakteristik kompetensi menurut Spencer (1993), yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan adalah suatu kemampuan seorang yang berbentuk dari sebuah informasi yang dimiliki dibidang kajian tersebut
- 2) *Skill* merupakan sebuah keterampilan didalam melakukan sebuah tugas tertentu baik itu fisik maupun mental.
- 3) *Motive* Merupakan sebuah hal yang memiliki konsistensi yang dipikir serta diinginkan yang membuat terjadinya sebuah perbuatan.
- 4) *Traits* merupakan karakteristik fisik serta respon konsisten kepada sebuah keadaan ataupun informasi
- 5) *Self concept* merupakan sebuah penggambaran mengenai nilai luhur yang dijunjung tinggi seorang dan banyangan diri ataupun suatu sikap kepada suatu hal yang ideal, serta diharapkan bisa dilaksanakan didalam sebuah kegiatan didalam kehidupannya.

Soeprapto (2010) berpendapat bahwa didalam konteks SDM harusnya terfokus didalam mengembangkan keterampilan serta keahlian, wawasan serta pengetahuan, bakat serta potensi, kepribadian serta alasan bekerja, dan moral serta etos kerjanya. Melalui beberpa penjelasan diatas, variabel kompetensi sumber daya manusia didalam penelitian di ukur menggunakan tiga indicator yatu :

- Pengetahuan
- Keterampilan
- Sikap

2.2 Pemanfaatan teknologi informasi

Pada peraturan pemerintahan No 56 tahun 2005 mengenai sistem informasi keuangan daerah didalam melakuakn pemenuhan prinsip yang akurat, relevan serta bisa dipertanggung jawabkan didalam sebua informasi yang sudah disediakan didalam laporan keuangan. Aturan ini menguraikan mengenai sistem informasi keuangan daerah yaitu sebuah sistem yang melakukan pendokumentasian, pengadministrasian dan pengolahan data pengelolaan keuangan daerah serta data yang memiliki kaitan lain yang selanjutnya informasi tersebut disajikan untuk masyarakat serta sebagai sebuah bahan didalam mengambil sebuah keputusan didalam proses perencanaan, pelaksanaan serta pelaporan pertanggung jawaban bagi pemerintahan daerah.

Tehnologi informasi dapat dimaknai menjadi sebuah tehnologi yang dipergunakan didalam pengelolaan data seperti proses, mendapatkan, penyusunan, penyimpanan serta pemanipulasian data didalam beberapa cara didalam memperoleh informasi yang memiliki kualitas. Tehnologi ini terdiri dari computer, software, database, jaringan, elektronik komersial serta jenis lain yang memiliki hubungan dengan tehnologi (Wilkinson et all., :2000). Pemanfaatan tehnologi informasi memiliki dampak terhadap peningkatan :

- a) Proses transaksi serta data lain lebih cepat
- b) tingkatan akurasi didalam perhitungan serta perbandingan lebih besar
- c) Kos proses dimasing-masing transaksi lebih rendah
- d) Proses menyiapkan laporan serta output lain lebih *on time*

- e) Tempat disimpannya data tersebut lebih singkat dengan aksesibilitas lebih tinggi jika diperlukan
- f) Banyaknya serta luasnya pilihan didalam memasukkan data serta menyiapkan outputnya.
- g) Produktivitas lebih tinggi untuk karyawan serta manajer yang belajar didalam mempergunakan komputer dengan efisiensi serta bertanggung jawab secara rutin serta didalam membuat sebuah putusan.

2.3 Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan sebuah pertanggungjawaban secara individual ataupun departemen kepada kinerja sebuah fungsi tertentu (Darwanis & Chairunnisa, Kamus Besar Akuntansi : 2013). Menurut Mardiasmo (2006), akuntabilitas merupakan sebuah kewajiban agent didalam melaksanakan tanggung jawabnya, menyediakan, melakukan penawaran serta mengungkap seluruh kegiatan serta aktivitas yang merupakan tanggung jawabnya terhadap pihak yang memberikan amanah yang mempunyai wewenang serta hak guna meminta pertanggung jawaban itu. Ciri-ciri pemerintahan yang *accountable* menurut Lucyanda & Sari (2009), yaitu :

- a. Bisa menyediakan informasi pelaksanaan pemerintahn dengan terbuka, cepat serta tepat untuk masyarakat.
- b. Bisa memperi pelayanan yang memuaskan bagi public
- c. Bisa menyiapkan tempat untuk masyarakat agar memiliki keterlibatan didalam proses pembangunan serta pemerintahan.

- d. Bisa menerangkan seta bertanggung jawab atas kebijakan public dengan prodesioanl.
- e. Tersedianya sarana public didalam melakukan penilaian kinerja pemerintahan. Lewat pertanggung jawaban public, masyarakat bisa melakukan penilaian derajat didalam pencapaian pengimplementasian program serta aktivitas dipemerintahan.

Didalam memperoleh laporan keuangan yang memiliki kualitas harus ada suatu tanggung jawab atas pembuatan laporan keuangan dipemerintahan pusat serta daerah. Akuntabilitas didalam mengelola keuangan daerah adalah sebuah proses didalam mengelola keuangan daerah mulai dari merencanakan, melaksanakan, penata usahaan, pertanggung jawaban, dan pengawasan yang wajib untuk dilaporkan serta di pertanggung jawabkan pada masyarakat serta Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang berhubungan dengan gagal atau berhasilnya didalam melakukan pengevaluasian pada tahun selanjutnya.

Berikut ini beberapa dimensi yang wajib dilaksanakan disebuah organisasi yang berhubungan dengan akuntabilitas public, antara lain :

1) Akuntabilitas kebijakan

Akuntabilitas kebijakan memiliki kaitan dengan tanggung jawab dipemerintahan pusat ataupun daerah, mengenai kenijakan yang dibuat oleh pemerintahan terhadap Dewan Perwakilan Rakyat ataupun Dewan Perwakilan Rakya Daerah serta kepada masyarakat umum.

2) Akuntabilitas program

Akuntabilitas ini memiliki kaitan didalam mempertimbangkan apakah tujuan yang sudah ditentukan bisa dicapai ataupun tidak serta apakah sudah menimbang alternative program yang bisa mendapatkan hasil yang optimal dengan biaya yang sedikit.

3) Akuntabilitas kejujuran serta akuntabilitas hukum

Akuntabilitas ini memiliki kaitan dialam menghindari salah gunan posisi/jabatan serta mengenai jaminan adanya kepatuhan kepada hukum serta aturan lainnya yang dijadikan syarat dialam pemakaian sumbe dana public.

4) Akuntabilitas proses

Akuntabilitas ini memiliki kaitan didalam menentukan apakah tata cara yang dipakai didalam melakukan tugas sudah cukup baik mengenai SIA (sistem informasi akuntansi), SIM (sistem informasi manajemen), serta prosedur administrasi.

2.4 Kualitas laporan keuangan

Suatu produk akhir melalui sebuah sistem akuntansi yang ada disebuah organisasi swasta maupun pemerintahan disebut dengan laporan keuangan. Menurut Shahwan (2008), berpendapat bahwa laporan keuangan bertujuan didalam memebrikan sebuah informasi yang bermanfaat didalam mengambil sebuah keputusan. Oleh sebab itu, laporan ini harus memiliki sebuah nilai informasi yang memiliki kualitas yang tergambarkan melalui karakteristik kualitatif. Kualitas laporan keuangan diatur dalam peraturan

pemrintahan No. 71 tahun 2010 yaitu ukuran normative yang wajib ada didalam sebuah informasi akuntansi agar bisa mencapai tujuan organisasi. Berikut ini adalah 4 karakteristik yang menjadi syarat normative yang dibutuhkan supaya laporan keuangan pemerintahan bisa memiliki kualitas yang diinginkan, yaitu :

a. Relevan

Dikatakan laporan keuangan relevan jika informasi yang dibuat didalamnya bisa memberkan pengaruh mengenai putusan pemakai serta bisa menolong mereka didalam melakukan evaluasi mengenai kejadian dimasa lalu ataupun dimasa sekarang serta melakukan prediksi masa depan dan membuat penegasan ataupun pengoreksian mengenai hasil pengevaluasian mereka dimasa lalu. Dengan begitu informasi laporan keuangan relevan bisa dikaitkan dengan tujuan pemakainya. Dikatakan informasi relevan jika :

- Mempunyai manfaat umpan balik

Mempunyai manfaat didalam melakukan pengevaluasian kinerja dimasa lalu serta memberi umpan balik didalam hal perencanaan keuangan serta didalam memperbaiki kinerja dimasa berikutnya.

- Mempunyai manfaat prediktif

Yaitu bisa membantu pemakai didalam melakukan prediksi dimasa yang akan datang berdasar terhadap pencapaian dimasa lalu serta peristiwa dimasa sekarang.

- Ketepatan waktu

Informasi yang disiapkan dengan *on time* bisa memiliki pengaruh serta bermanfaat didalam mengambil sebuah keputusan.

- Lengkap

Informasi ini disediakan dengan sangat lengkap yaitu mencakup seluruh informasi akuntansi yang bisa berpengaruh didalam mengambil keputusan.

b. Andal

Sebuah informasi dilaporan keuangan bebas dari sebuah makna yang bisa menyesatkan serta kesalahan material, penyajian seluruh fakta dengan jujur, dan bisa dilakukan verifikasi. Karakteristik informasi yang andal yaitu :

- Netralitas

Informasi lebih mengarah kepada kebutuhan umum serta tidak berpihak kepada kebutuhan pihak tertentu.

- Penyajiannya jujur

Informasi menjelaskan secara jujur mengenai transaksi serta kejadian lain yang harusnya bisa disediakan ataupun dengan cara wajar serta diharap bisa untuk disajikan.

- Bisa dilakukan verifikasi

Informasi yang disediakan didalam sebuah laporan keuangan bisa dilakukan pengujian serta jika uji yang dilakukan lebih dari satu kali dengan pihak yang berbeda-beda dan hasil yang didapatkan

mengarah terhadap kesimpulan mempunyai perbedanaan yang tidak terlalu jauh.

c. Bisa dilakukan perbandingan

informasi yang dimuat didalam laporan keuangan bisa lebih bermanfaat jika dilakukan perbandingan dengan laporan keuangan diperiode sebelumnya ataupun laporan keuangan entitas pelaporan lainnya pada umumnya. Perbandingan ini bisa dilaksanakan dengan cara internal serta eksternal. Perbandingan internal bisa dilaksanakan jika sebuah entitas mengimplementasikan kebijakan akuntansi yang persis dari tahun ketahun. sedangkan perbandingan dengan cara eksternal bisa dilaksanakan jika entitas yang dibandingkan mengimplementasikan kebijakan akuntansi yang sama. Jika entitas pemerintahan bisa mengimplementasikan kebijakan akuntansi yang lebih baik dari kebijakan akuntansi sekarang yang diimplementasikan , perbuahan itu bisa dikemukakan diperiode terjadinya perubahan.

d. Bisa dipahami

Informasi yang disediakan didalam laporan keuangan bisa dimengerti oleh pemakai serta dicantumkan didalam bentuk dan istilah yang sesuai dengan batas pemahaman pemakai. Dengan begitu, Pemakai dikatakan mempunyai pengetahuan yang memadai mengenai aktifitas serta lingkungan operasi entitas laporan da nada kemauan pemakai didalam mempelajari informasi yang dimaksud.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Fauzi Isnaen dan Fauzan Akbar Albastiah (2021) dengan judul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Wilayah Jakarta Barat) dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan penerapan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Ucik Aisyah Putri dkk (2020) melakukan penelitian dengan judul pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengawasan keuangan daerah, dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kabupaten Sumenep. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengawasan keuangan daerah, dan pengendalian intern berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Penelitian yang dilakukan oleh Alfi Aulia dkk (2019) dengan judul Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal pemerintah,

pemahaman basis akrual dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tegal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemahaman basis akrual, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh akibat dari kompetensi SDM, teknologi informasi serta akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan daerah melalui sistem pengendalian intern sebagai pemoderasi (Dipemerintahan Daerah Kabupaten Gowa). Hasil penelitian menyatakan bahwa kompetensi SDM, manfaat teknologi informasi serta akuntabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Variable moderating melalui pendekatan nilai selisih mutlak menjelaskan bahwa sistem pengendalian intern tidak bisa memoderasi variabel kompetensi SDM serta penggunaan teknologi informasi kepada kualitas laporan keuangan daerah, namun sistem pengendalian intern bisa memoderasi variabel akuntabilitas kepada kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah.

2.6 Kerangka Pikir

Agar sifat transparansi terwujud serta akuntabilitas publik, pemerintahan mengeluarkan peraturan pemerintahan No. 71 tahun 2010 mengenai standar akuntansi pemerintahan. Pengaturan ini memberikan syarat maksimal tahun 2015 pelaporan keuangan dibuat melalui sistem informasi dengan basis akrual. Penerapan perubahan basis akuntansi ini memerlukan SDM yang berkompeten serta sistem informasi keuangan daerah yang memadai.

Rahayu, dkk(Guy et al:2014), berpendapat bahwa kompetensi merupakan sebuah pengetahuan serta keahlian dibutuhkan didalam menyelesaikan tugasnya.

Kecukupan SDM mulai dari kuantitas serta kualitasnya bisa memberikan peningkatan kandungan nilai informasi didalam laporsn keuangan pemerintah daerah.

Didalam peraturan pemerintah Nomor 56 tahun 2005 mengenai sistem informasi keuangan daerah dikatakan bahwa didalam proses penindaklanjutan mengenai terlaksananya proses pembangunan yang searah dengan prinsip good governance, pemerintahan pusat serta pemerintahan daerah memiliki kewajiban didalam melakukan perkembangan serta pemanfaatan kemauan tehnologi informasi guna mengembangkan kemampuan pada pengelolaan keuangan daerah serta pendistribusian informasi keuangan daerah terhadap pelayanan public.

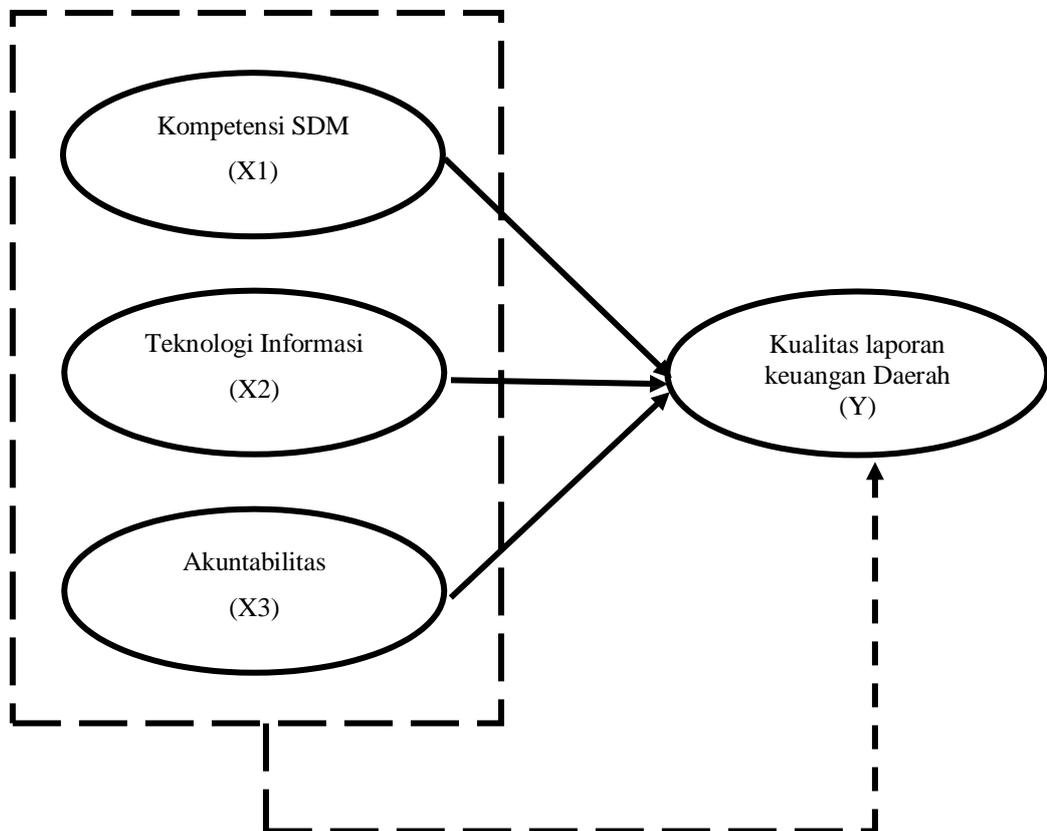
Sebuah penelitian yang memiliki hubungan dengan penggunaan sistem informasi serta tehnologi informasi diorganisasi sektor pubik telah dilaksanakan. Manfaat dari penggunaan sistem informasi juga bisa mengurangi tingkat kesalahan yang terjadi sehingga penggunaan sistem ini memiliki pengaruh kepada kualitas laporan keuangan daerah.

Didalam menjadikan sebuah laporan keuangan daerah wajib berisikan sebuah pertanggung jawaban mengenai terlaksananya kinerja yang sudah di realisasikan. Akuntabilitas merupakan pembeian informasi serta pengungkapan mengenai kegiatan serta kinerja financial pemerintahan daerah terhadap pihak yang memiliki kepentingan terhadap laporan itu. Menurut Mardiasmo (2004:226), berpendapat bahwa baik itu dari pemerintah daerah maupun pusat wajib untuk dijadikan sebuah sumbyek didalam memberikan informasi untuk memenuhi hak public seperti hak dalam memberi informasi, didengarkan aspirasi mereka serta

diberikan penjelasan. Melalui pengimplementasian akuntabilitas disuatu laporan keuangan pemerintahan bisa membantu didalam melaksanakan tanggung jawab tersebut agar masyarakat percaya dengan kinerja pemerintahan dan pelaporan laporan keuangan yang dibuat bisa di golongan memiliki kualitas.

Gambar 2.1

Kerangka pikir



2.7 Hipotesis

Sekaran (2007 :135), berpendapat bahwa hipotesisi bisa didefenisikan sebagai sebuah hubungan yang secara logis antara dua ataupun lebih variabel yang dituangkan didalam bentuk pernyataan yang bisa di uji. Hipotesis merupakan sebuah jawaban atas masalah sementara yang memiliki sifat dugaan dari sebuah penelitian (Supardi, 2005:69). Berdasar terhadap rumusan masalah dari peneliti yang sudah dijelaskan diawal, maka yang menjadi hipotesis didalam penelitian ini yaitu :

1. Kompetensi Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
3. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
4. Kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek penelitian dalam karya ilmiah ini adalah Kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, akuntabilitas dan pengaruhnya terhadap kualitas kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pohuwato, dan penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari 2022 – April 2022

3.2. Populasi dan Sampel

Menurut Ulum & Juanda (2016:790, berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang berupa ibjek ataupun subjek yang akan menjadi kuantitas serta karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti didalam mempelajari yang selanjutnya bisa diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PNS dilingkungan Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato yang berjumlah 59 orang. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh atau sensus dimana semua jumlah populasi dijadikan sampel.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	Pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.	1. Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) 2. Keterampilan 3. Prilaku	<i>Ordinal</i>
Pemanfaatan teknologi informasi (X2)	Suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.	1. Perangkat 2. Pengelolaan data keuangan 3. Pemeliharaan	<i>Ordinal</i>
Akuntabilitas (X3)	Tanggungjawab individu atau bagian/departemen terhadap kinerja suatu fungsi tertentu.	1. Review 2. Pelaporan ke BPK 3. Financial audit 4. Evaluasi 5. Pertanggungjawaban kepada otoritas yang lebih tinggi dan kepada masyarakat	<i>Ordinal</i>
Kualitas laporan Keuangan (Y)	Produk akhir dari sistem akuntansi yang berlaku pada suatu organisasi, baik organisasi swasta maupun pada organisasi pemerintahan.	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami	<i>Ordinal</i>

Sumber : Nurul (2017)

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dipenelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. data yang didapatkan ataupun dikumpul langsung dari tempat penelitian langsung disebut dengan data primer yang berupa jawaban mengenai kuisisioner yang sudah dibagi kepada responden yang menjadi objek penelitian, sedangkan data penelitian yang

didapatkan ataupun dikumpul lewat perantara pihak ke tiga yang berupa daftar referensi studi pustaka, website pemerintah, dokumen undang-undang dan lainnya disebut dengan data sekunder.

3.5. Metode Pengumpulan data

Metode yang digunakan didalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah memakai kuisisioner ataupun angket yang dibagikan kepada responden. Menurut Ulum dan Juanda (2016:96), berpendapat bahwa kuisisioner adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui membagikan daftar pertanyaan terhadap responden. Daftar pertanyaan didalam penelitian ini berupa pertanyaan tertutup karena alternative jawaban sudah disiapkan. Kuisisioner dibikin melalui arahan didalam mengisi kuisisioner agar memudahkan responden didalam mengisi jawabannya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner yang akan diisi atau dijawab oleh responden yaitu pegawai yang bekerja pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato. Kuesioner juga dilengkapi dengan petunjuk pengisian yang sederhana dan jelas untuk membantu responden melakukan pengisian dengan lengkap. Penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan cara mengantar kuesioner langsung ke kantor Badan keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato.

3.6. Instrumen penelitian

Kuisisioner merupakan jenis instrument yang dipakai didalam penelitian ini. Beberapa pertanyaan tertulis yang dipakai didalam mendapatkan informasi dari responden didalam arti mengenai pribadinya ataupun hal ini tahu disebut dengan kuisisioner yang selanjutnya diukur memakai skala Likert. Menurut Sekaran (2009), bahwa metode yang dibuat didalam melakukan peninjauan berapa kuatkah objek setuju ataupun tidak setuju melalui persyaratan didalam 5 angka penilaian disebut dengan skala likert. Lima angka penilaian yang dimaksud adalah :

- Sangat tidak setuju (STS) : point 1
- Tidak setuju (TS) : point 2
- Netral (N) : point 3
- Setuju (S) : point 4

3.7. Metode Analisis Data

analisis data dipakai didalam proses penyederhanaan data supaya lebih mudah untuk diterapkan yang kemudian di olah dengan memakai rumus ataupun aturan yang ada sesuai dengan pendekatan Sugiyono (2011:332). Menurut Sugiyono (2011:332), berpendapat bahwa analisis data memiliki tujuan untuk memperoleh informasi yang relevan yang berada didalam data tersebut serta memakai hasilnya dalam melakukan pemecahan masalah. Dipenelitian ini memakai analisis kuantitatif yaitu sebuah bentuk analisis yang dipergunakan didalam membagi data yang besar yang bisa di kelompokkan kedalam kategori yang berupa angka atau nominal.

Alternatif jawaban yang memakai skala likert memiliki fungsi didalam pemberian skor terhadap masing-masing jawaban atas pertanyaan alternative tersebut yang selanjutnya nilai tersebut diproses serta di olah untuk dipakai sebagai sebuah alat dalam melakukan pengukuran variabel yang di teliti melalui metode analisis data memakai statistic deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik serta uji hipotesis melalui bantuan compute dengan program IBM SPSS dari *windows*

3.7.1. Statistik Deskriptif

Sebuah proses transformasi data penelitian dengan bentuk tabulasi data responden yang didapatkan melalui kuisisioner dan penjelasannya sehingga lebih gampang untuk di pahami serta diterapkan disebut dengan statistic deskriptif. Pada dasarnya statistik ini dipakai oleh peneliti didalam memberikan informasi karakteristik variabel penelitian yang utama serta data demografi responden. Frekuensi, mean, median, modus serta standar deviasi dan varian merupakan alat ukur didalam metode ini.

3.7.2. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2001 :105), berpendapat bahwa didalam melakukan pengukuran valid atau tidaknya sebuah kuisisioner digunakan uji validitas. sebuah kuisisioner dinyatakan valid jika pertanyaan didalam kuisisioner bisa mengungkapkan sebuah hal yang diukur dikuisisioner tersebut. Uji ini bisa dilaksanakan melalui bantuan dari program SPSS dengan cara melakukan pengujian korelasi antara korelasi bagian total yang didapatkan kemudian

dibandingkan dengan angka didalam table r product moment. Jika nilai r hitung $>$ r tabel ataupun nilai r hitung minimal sama dengan 0,30 maka kuesioner bisa dikatakan valid serta sebaliknya.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2014), berpendapat bahwa uji reliabilitas adalah pengukuran sebuah kestabilan serta konsistensi responden didalam menjawab hal yang memiliki kaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi sebuah variabel serta di susun didalam sebuah bentuk kuisioner. Uji ini memiliki tujuan didalam memberikan pastian apakah data yang sudah di ukur dengan tepat serta tidak mengandung kesalahan material dari data yang di ukur, proses mengukur, ataupun pengukuran yang digunakan itu sendiri. Sebuah kuesioner dikatakan reliabael ataupun bisa dipercaya jika jawaban responden sudah stabil dari masa kemasa. Uji ini bisa di buat dengan uji statistic Cronbach Alpha. Sebuah variabel dibilang reliabael jika koefisien alpha $>0,6$ dengan makna bahwa kuesioner bisa dipercayakans erta bisa dipergunakan didalam penelitian.

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan didalam melakukan pengujian apakah didalam model regresi variabel dependen dengan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu yang memiliki distribusi data normal ataupun mendekati normal. Didalam

penelitian ini memakai metode grafik untuk melakukan pengujian normalitas, analisis grafik ini bisa dilaksanakan dengan cara berikut ini :

- a. Melihat grafik histogram dengan melakukan perbandingan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.
- b. *Normal probability* dengan melakukan perbandingan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Cara lainnya bisa dilakukan dengan uji *statistic one simple Kolmogorov smirnov* dengan dasar sebagai berikut :

- a. Jika dilihat hasil *one simple Kolmogorov smirnov* $> 0,05$ menunjukkan pola distribus normal, sehingga model regresi sudah mencukupi asumsi normalitas.
- b. Jika dilihat hasil *one simple Kolmogorov smirnov* $< 0,05$ berarti tidak menunjukkan pola distribusi normal, sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas memiliki tujuan didalam pengujian apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika variable independen saling berkorelasi, maka maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel bebas yang nilai korelasi antara sesame variabel bebas = 0 disebut dengan variabel ortogonal (ghozali, 2005). Cara yang dilakukan untuk mengetahui adanya multikolinearitas di sebuah model regresi yaitu dengan melihat nilai toleran serta VIF.

- a. Jika nilai *tolerance* lebih besar 0,10 dan VIF lebih kecil 10, maka bisa dikatakan bahwa ditemukannya multikolinieritas dipenelitian itu.
 - b. Jika nilai *tolerance* lebih kecil 0,10 dan VIF lebih besar 10, maka bisa dikatakan bahwa ada gangguan multikolinieritas dipenelitian itu
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang lebih baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data *cross section* mengandung berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar) Ghazali (2005) Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode grafik yaitu dengan grafik *Scatterplot*. Apabila dari grafik tersebut menunjukkan titik-titik menyebar secara acak serta tersebar, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

3.7.4. Uji Hipotesis

- a. Analisis Uji Regresi Berganda

Regresi linear berganda (*multiple regression*) dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu

variable dependen Ghozali (2011). Model regresi berganda dalam pernyataan ini dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Kualitas laporan Keuangan Daerah
α	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3,$	=	Koefisien ewgresi
X_1	=	Kompetensi Sumber Daya Manusia
X_1	=	Pemanfaatan teknologi Informasi
X_1	=	Akuntabilitas
e	=	Standar error

b. Uji Regresi Secara Parsial

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel dependen secara individu terhadap variabel dependen. Penetapan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak ada dua cara yang dapat dipilih yaitu :

1. Membandingkan t hitung dengan t table

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen

2. Melihat Probabilities Values

Berdasarkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 0,05$:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis ditolak
- b. Jika probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis diterima
- c. Jika hasil penelitian tidak sesuai dengan arah hipotesis (positif atau negatif) walaupun berada dibawah tingkat signifikan, maka hipotesis ditolak.

c. Uji Regresi Secara Simultan

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Menentukan kriteria uji hipotesis dapat diukur dengan syarat :

1. Membandingkan t hitung dengan t table

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan

- b. Jika t hitung $<$ t tabel maka hipotesis ditolak. Artinya variable independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan

2. Melihat *Probabilities Values*

Berdasarkan nilai *probabilitas* dengan $\alpha = 0,05$:

- a. Jika probabilitas $>$ $0,05$, maka hipotesis ditolak
- b. Jika probabilitas $<$ $0,05$, maka hipotesis diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Puhuwato, berikut ini deskripsi lokasi penelitian mengenai sejarah, visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan, tugas dan fungsi Badan Keuangan Daerah Kabupaten Puhuwato:

4.1.1 Sejarah

Sejarah Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Puhuwato berawal berdasarkan peraturan Daerah Kabupaten Puhuwato Nomor: 1 Tahun 2005 tentang Organisasi Perangkat daerah yang merupakan penjabaran dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah maka pada tanggal 6 April 2005 Badan Pengelola Keuangan Daerah yang disingkat dengan BPKD Kabupaten Puhuwato dibentuk.

Pembentukan Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Puhuwato adalah Penggabungan dari Dua Lembaga Pemerintah Daerah secara terpisah yaitu:

1. Dinas Pendapatan Daerah (DIPENDA) Kabupaten Puhuwato dengan tugas pokok dan fungsi mengelola pendapatan daerah.
2. Bagian Keuangan yang semula tergabung pada Sekretariat Daerah Kabupaten Puhuwato (SETDA) dengan tugas Pokok dan Fungsi Mengelola Belanja Daerah.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pohuwato Nomor: 1 tahun 2005 tentang Organisasi Perangkat Daerah, yang merupakan penjabaran dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Tata Kerja Pemerintah Daerah, Badan Pengelolaan Keuangan Daerah menyesuaikan menjadi Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Pohuwato.

4.1.2 Visi dan Misi

Adapun Visi Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Pohuwato adalah terwujudnya Pengelolaan Keuangan Daerah yang profesional, efisien, efektif dan akuntabel.

Adapun Misi Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Pohuwato adalah sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan pengelolaan keuangan, pendapatan dan aset daerah
2. Meningkatkan Sumber Daya Aparat Pengelola keuangan daerah
3. Meningkatkan pembinaan penatausahaan keuangan, pendapatan dan aset daerah
4. Meningkatkan sistem saran dan prasarana pengelolaan keuangan, pendapatan dan aset daerah yang memenuhi standar pelayanan.

4.1.3 Tujuan

Adapun tujuan Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Pohuwato adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya pengelolaan keuangan daerah yang tertib dan professional
2. Terwujudnya aparatur yang handal dalam pengelolaan keuangan daerah

3. Terwujudnya penatausahaan keuangan daerah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah
4. Terciptanya sistem pengelolaan keuangan daerah yang memenuhi standar pelayanan

4.1.4 Sasaran

Adapun sasaran Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Pohuwato adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya pengelolaan keuangan daerah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Tersediannya sumber daya aparatur yang memiliki kemampuan dan keterampilan di bidang pengelolaan keuangan daerah
3. Terlaksananya penatausahaan dan pelaporan pengelolaan keuangan daerah
4. Terlaksananya sistem dan prosedur pengelolaan keuangan daerah

4.1.5 Strategi

Adapun strategi Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Pohuwato adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan koordinasi tentang pengelolaan keuangan daerah sesuai Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
2. Melaksanakan peningkatan kualitas aparatur melalui bimbingan teknis pengelolaan keuangan dan aset daerah
3. Melaksanakan penatausahaan dan pelaporan keuangan dan aset daerah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

4. Melaksanakan sistem dan prosedur pengelolaan dan aset daerah yang memenuhi standar pelayanan.

4.1.6 Kebijakan

Adapun kebijakan Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Pohuwato adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan sumber daya aparatur guna peningkatan pembangunan daerah
2. Peningkatan kualitas dan profesionalisme aparatur pengelolaan keuangan dan aset daerah yang ditunjang sarana dan prasaran yang memadai
3. Menyusun peraturan dan perundang-undangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah, tentang penatausahaan dan pelaporan keuangan dan aset daerah
4. Penatausahaan sistem dan prosedur pengelolaan keuangan dan aset daerah penataan.

4.1.7 Kebijakan

Adapun kebijakan Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Pohuwato adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan sumber daya aparatur guna peningkatan pembangunan daerah
2. Peningkatan kualitas dan profesionalisme aparatur pengelolaan keuangan dan aset daerah yang ditunjang sarana dan prasaran yang memadai

3. Menyusun peraturan dan perundang-undangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah, tentang penatausahaan dan pelaporan keuangan dan aset daerah
4. Penatausahaan sistem dan prosedur pengelolaan keuangan dan aset daerah penataan.

4.1.8 Tugas

Berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Pohnuawato dimana didalamnya susunan organisasi Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah sebagai penunjang pemerintah daerah, bidang keuangan dan aset memiliki tugas pokok “Melaksanakan kewenangan otonomi daerah dibidang pengelolaan keuangan dan aset daerah”

4.1.9 Fungsi

Fungsi menyelenggarakan tugasnya, Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Pohnuawato mempunyai fungsi.

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah.
2. Pengelolaan administrasi keuangan daerah
3. Pelaksanaan pelayanan umum.
4. Pembinaan terhadap unit pelaksana teknis di bidang pengelolaan keuangan dan aset daerah yang berbasis kinerja dan pendapatan daerah
5. Pengelolaan urusan kesekretariatan Badan.

4.2 Karakteristik Responden

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan melalui dua cara, yaitu secara langsung pada masing-masing responden dan secara tidak langsung melalui kepala bidang/staf yang ditunjuk. Pemberian secara langsung kepada masing-masing responden dilakukan dengan tujuan agar kuesioner benar-benar diterima oleh masing-masing responden. Sedangkan pemberian secara tidak langsung dilakukan karena mengikuti prosedur yang ada pada institusi yang bersangkutan atau karena responden yang dimaksud tidak berada di tempat.

Kuesioner diisi oleh Pegawai badan Pengelola Keuangan yang dapat memberikan informasi yang berjumlah 59 orang. Dari 59 kuesioner yang disebarkan kepada instansi, hanya 47 kuesioner yang diisi dan kembali utuh. Dan sebanyak 12 kuesioner tidak dikembalikan dikarenakan responden yang bersangkutan sedang keluar kota. Jadi kuesioner yang dapat dijadikan data untuk diolah selanjutnya berjumlah 47 kuesioner. Adapun hasil dari penyebaran kuesioner yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

NO	Keterangan	Total
1	Kuesioner yang dibagikan	59
2	Kuesioner yang kembali	47
3	Kuesioner yang tidak kembali	16
4	Kuesioner yang dapat dioleh	47
Tingkat kuesioner yang dapat dioleh		79%

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 47 responden sebagai obyek penelitian, dapat diperoleh karakteristik umum yang meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan lama bekerja. Pengklasifikasian responden berdasarkan karakteristik umum tersebut diperoleh untuk memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai obyek penelitian. Data yang berhasil dihimpun dari 47 responden tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2 Rekapitulasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	18	38,3%
Perempuan	29	61,7%
Total	47	100%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah Perempuan sebesar 61,7% dari keseluruhan jumlah responden. Sedangkan jumlah responden Laki-laki sebesar 38,3%.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden	Jumlah	Persentase
20 – 40	31	66%
41 – 60	16	34%
> 61	0	0
Total	47	100%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, usia responden yang diteliti paling banyak berusia 20 hingga 40 tahun yaitu sebanyak 31 orang (66%), kemudian diikuti oleh yang usia 41 hingga 60 tahun sebanyak 16 orang (34%) dan tidak ada responden yang memiliki usia di atas 61 tahun.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	5	10,6%
D3	4	8,5%
S1	38	80,9%
S2	0	0%
Total	47	100%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, kategori tingkat pendidikan dari 47 responden yang telah diteliti diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan S1 yaitu sebesar 80,9% dari total keseluruhan responden, diikuti 10,6% dari total keseluruhan responden memiliki tingkat pendidikan SMA, tingkat pendidikan D3 sebanyak 8,5% dari total keseluruhan responden, dan tidak ada responden yang memiliki tingkat pendidikan S3.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Responden Berdasarkan Masa Kerja

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
< 5 Tahun	1	2,1%
5 – 10 Tahun	20	42,6%
> 10 tahun	26	55,3%
Total	47	100%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui lama bekerja responden di Badan Pengelola keuangan Kabupaten Pohuwato. Lama bekerja responden yang diteliti lebih banyak yang bekerja kurang dari 5 tahun yaitu sebanyak 1 orang (2,1%), kemudian diikuti responden yang bekerja selama 5 tahun hingga 10 tahun

sebanyak 20 orang (42,6%), serta responden yang bekerja selama lebih 10 tahun sebanyak 26 orang (55,3%).

4.3 Statistik Deskriptif

Deskriptif variabel dari 47 responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Sumber Daya Manusia	47	26	42	35.21	2.545
Pemanfaatan Teknologi Informasi	47	25	40	32.57	3.341
Akutabilitas	47	31	45	38.11	3.528
Kualitas Laporan Keuangan	47	26	40	33.70	2.718
Valid N (listwise)	47				

Sumber : Output SPSS (2022)

Tabel 4.5 menunjukkan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian. Berdasarkan tabel 4.5 hasil analisis menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel kompetensi SDM menunjukkan nilai minimum sebesar 26, nilai maksimum sebesar 42, dan mean (rata-rata) sebesar 35.21, dengan standar deviasi sebesar 2.545. Selanjutnya hasil analisis dengan menggunakan statistic deskriptif terhadap pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan nilai minimum sebesar 25, maksimum sebesar 40, dan mean (rata-rata) sebesar 32.57 dengan standar deviasi sebesar 3.341. Variabel akuntabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar 31, nilai maksimum sebesar 45, dan mean (rata-rata) sebesar 38.11 dengan standar deviasi sebesar 3.528. Sedangkan untuk variabel kualitas laporan keuangan

pemerintah daerah menunjukkan nilai minimum sebesar 26, nilai maksimum sebesar 40, dan mean (rata-rata) sebesar 33.70 dengan standar deviasi sebesar 3.718.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tertinggi berada pada variabel Akuntabilitas intern yaitu 38,11, sedangkan yangterendah adalah variabel pemanfaatan teknologi informasi yaitu 32,57. Untuk standar deviasi tertinggi berada pada variabel akuntabilitas yaitu 3,528 dan yang terendah adalah kompetensi SDM yaitu 2,545.

4.4 Hasil Uji Kualitas Data

Tujuan dari uji kualitas data adalah untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Uji kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara menguji korelasi antara skor item dengan skor total masing-masing variabel. Secara statistik, angka korelasi bagian total yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka dalam table *r produk moment*. Apabila nilai r hitung lebih dari ($>$) r tabel maka kuesioner tersebut dapat dikatakan valid dan sebaliknya. Pada penelitian ini terdapat jumlah sampel (n) = 47 responden dan besarnya df dapat

dihitung $47-2 = 45$, dengan $df = 45$ dan $\alpha = 0,05$ didapat r tabel = 0,2429.

Jadi, item pernyataan yang valid mempunyai r hitung lebih besar dari 0,2429.

Adapun hasil uji validitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6

berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	X1.1	0,616	0,2429	Valid
	X1.2	0,302	0,2429	Valid
	X1.3	0,688	0,2429	Valid
	X1.4	0,693	0,2429	Valid
	X1.5	0,520	0,2429	Valid
	X1.6	0,523	0,2429	Valid
	X1.7	0,617	0,2429	Valid
	X1.8	0,543	0,2429	Valid
	X1.9	0,379	0,2429	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	X2.1	0,676	0,2429	Valid
	X2.2	0,764	0,2429	Valid
	X2.3	0,680	0,2429	Valid
	X2.4	0,675	0,2429	Valid
	X2.5	0,589	0,2429	Valid
	X2.6	0,618	0,2429	Valid
	X2.7	0,628	0,2429	Valid
	X2.8	0,701	0,2429	Valid
Akuntabilitas (X3)	X3.1	0,840	0,2429	Valid
	X3.2	0,749	0,2429	Valid
	X3.3	0,700	0,2429	Valid
	X3.4	0,834	0,2429	Valid
	X3.5	0,790	0,2429	Valid
	X3.6	0,827	0,2429	Valid

	X3.7	0,685	0,2429	Valid
	X3.8	0,850	0,2429	Valid
	X3.9	0,887	0,2429	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y1	0,497	0,2429	Valid
	Y2	0,617	0,2429	Valid
	Y3	0,743	0,2429	Valid
	Y4	0,742	0,2429	Valid
	Y5	0,422	0,2429	Valid
	Y6	0,646	0,2429	Valid
	Y7	0,715	0,2429	Valid
	Y8	0,787	0,2429	Valid

Sumber Daya Primer diolah (2022)

Tabel 4.6 tersebut memperlihatkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari pada r_{tabel} pada signifikansi 0,05 (5%). Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh telah valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas data dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika koefisien alphanya (α) lebih besar dari 0,60 artinya kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk penelitian. Hasil pengujian reliabilitas data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach' Alpha	Keterangan
1	Kompetensi SDM	0,693	Reliabilitas
2	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,819	Reliabilitas
3	Akuntabilitas	0,928	Reliabilitas
4	Kualitas Laporan Keuangan	0,801	Reliabilitas

Sumber : Data Primer yang diolah (2022)

Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, akuntabilitas dan kualitas laporan keuangan daerah yaitu dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum menggunakan teknik analisis Regresi Linier Berganda untuk uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilaksanakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi linear terpenuhi. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas data secara statistik, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedasitas.

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal

atau mendekati normal. Dalam penelitian ini metode untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan metode grafik. Analisis grafik dapat dilakukan dengan: (a) melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal, dan (b) normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal. Maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Untuk lebih memastikan apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak, maka uji statistik yang juga dapat dilakukan yaitu pengujian *one sample kolmogorov-smirnov*. Uji ini digunakan untuk menghasilkan angka yang lebih detail, apakah suatu persamaan regresi yang akan dipakai lolos normalitas. Suatu persamaan regresi dikatakan lolos normalitas apabila nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $> 0,05$.

Berdasarkan grafik histogram dan uji statistik sederhana dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistic menggunakan nilai *Kolmogorov-smirnov*. Dari tabel 4.8 dapat dilihat signifikansi nilai *Kolmogorov-smirnov* yang diatas tingkat kepercayaan 5% yaitu sebesar 0,407, hal tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas - One Simple Kolmogorov-Smirnov

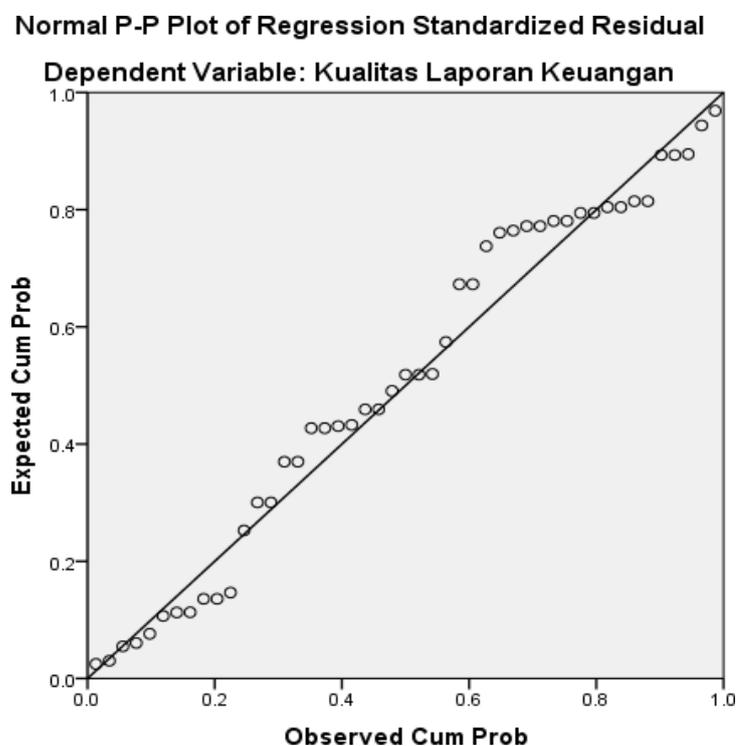
		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.68033314
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.096
	Negative	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		.890
Asymp. Sig. (2-tailed)		.407

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Selanjutnya faktor lain yang dapat digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi dengan normal yaitu dengan melihat grafik normal plot.

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas-Normal Probability Plot



Gambar 4.2 menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena bentuk grafik normal dan tidak melenceng ke kanan atau ke kiri. Gambar 4.2 menunjukkan adanya titik-titik (data) yang tersebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik tersebut mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti bahwa model-model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas berdasarkan analisis grafik normal *probability plot*.

4.5.2 Uji Multikoleniaritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF), sebagai berikut :

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas

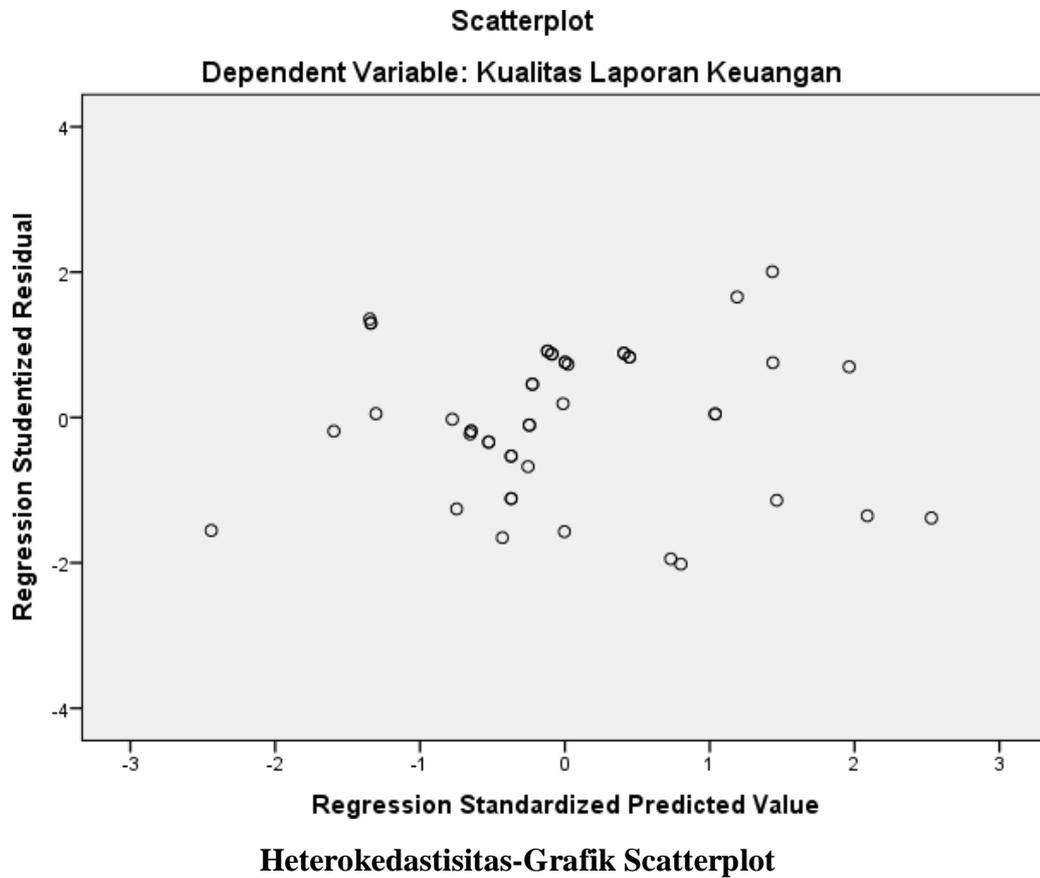
Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Kompetensi SDM	.795	1.257
Pemanfaatan Teknologi	.550	1.817
Informasi		
Akuntabilitas	.664	1.506

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.9 diatas, karena nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai lebih kecil daripada 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen.

4.5.3 Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode grafik yaitu dengan grafik *Scatterplot*. Apabila dari grafik tersebut menunjukkan titik-titik menyebar secara acak serta tersebar, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini. Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan metode *Scatterplot* diperoleh sebagai berikut :

Gambar 4.3 Hasil Uji

Hasil uji heteroskedastisitas dari gambar 4.3 menunjukkan bahwa grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED menunjukkan pola penyebaran, di mana titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi kualitas laporan keuangan daerah berdasarkan kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi dan akuntabilitas.

4.6 Hasil Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis H₁, H₂ dan H₃ menggunakan analisis regresi berganda dengan meregresikan variabel independen (Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Akuntabilitas) terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan Daerah). Uji hipotesis ini dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 21.

4.6.1 Hasil Uji Regresi Berganda

Berdasarkan analisis regresi berganda maka dapat dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 3,582 + 0,268 + 0,332 + 0,258$$

Pengujian hipotesis H₁, H₂, dan H₃ dilakukan dengan analisis regresi berganda pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hasil pengujian tersebut ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.618	.591	1.738

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, nilai R² (*R Square*) dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel

bebas (*independent*) dalam menerangkan variabel terikat (*dependent*). Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,618, hal ini berarti bahwa 61,8% yang menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan Daerah dipengaruhi oleh variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Akuntabilitas. Sisanya sebesar 38,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

4.6.2 Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 4.11 Hasil Uji T-Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.582	4.191		.855	.397
1					
Kompetensi SDM	.268	.113	.251	2.375	.022
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.332	.103	.409	3.216	.002
Akuntabilitas	.258	.089	.335	2.898	.006

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 3,582 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Akuntabilitas) adalah nol maka Kualitas Laporan Keuangan Daerah akan terjadi sebesar 3,582.
2. Koefisien regresi variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) sebesar 0,268 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Daerah sebesar 0,268.

3. Koefisien regresi variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) sebesar 0,332 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Daerah sebesar 0,332.
4. Koefisien regresi variabel Akuntabilitas (X_3) sebesar 0,264 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Akuntabilitas akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Daerah sebesar sebesar 0,258.

Hasil interpretasi atas hipotesis penelitian (H_1 , H_2 , dan H_3) yang diajukan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (H_1)

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki t_{hitung} sebesar 2,375 > dari t_{tabel} 2,0166 ($df = n - k$, yaitu 47 - 4 = 43) dengan tingkat signifikansi t sebesar 0,022 < dari $\alpha = 0,05$, maka H_1 diterima. Hal ini berarti kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh pegawai pemerintahan maka kualitas laporan keuangan daerah akan semakin meningkat.

2. Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (H_2)

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki t_{hitung} sebesar 3,216 > dari t_{tabel} 2,0166 dengan tingkat signifikansi t sebesar 0,002 < dari $\alpha = 0,05$, maka H_2 diterima. Hal ini berarti pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi yang dimiliki oleh pegawai pemerintahan maka kualitas laporan keuangan daerah akan semakin meningkat.

3. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (H_3)

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa variabel akuntabilitas memiliki t_{hitung} sebesar 2,898 > dari t_{tabel} 2,0166 dengan tingkat signifikansi t 0,006 < dari $\alpha = 0,05$, maka H_3 diterima. Hal ini berarti akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi akuntabilitas yang dimiliki oleh pegawai pemerintahan maka kualitas laporan keuangan daerah akan semakin meningkat.

4.6.3 Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 4.12 Hasil Uji F-Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	209.948	3	69.983	23.169	.000 ^b
	Residual	129.882	43	3.021		
	Total	339.830	46			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam pengujian regresi berganda menunjukkan hasil F_{hitung} sebesar 23,169 lebih besar ($>$) dari F_{tabel} sebesar 2,821 ($df_1 = 4 - 1 = 3$ dan $df_2 = 47 - 4 = 43$) dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil ($<$) dari 0,05. Berarti Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Akuntabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas Laporan Keuangan Daerah

Hipotesis pertama (H_1) yang diajukan dalam penelitian ini adalah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien beta *unstandardized* variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 0,268, t_{hitung} 3,375 $>$ t_{tabel} 2,0166 dan (sig.) t sebesar 0,022 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia maka

Kualitas Laporan Keuangan Daerah akan meningkat, atau sebaliknya semakin rendah Kompetensi Sumber Daya Manusia maka Kualitas Laporan Keuangan Daerah akan menurun.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia akan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah, karena pegawai yang memiliki kemampuan dibidangnya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik, sehingga akan berimplikasi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan. Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi, oleh karena itu diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dalam hal ini memiliki keterampilan/keahlian, serta pengetahuan dalam bidang akuntansi untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Keahlian tersebut dapat dicapai melalui peningkatan keterampilan, pengetahuan, pendidikan dan pelatihan khususnya bagi aparatur pemerintah yang memiliki tanggungjawab dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian oleh Alfi Aulia dkk (2019) dan Nurul Nadila Idward (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Namun hasil penelitian ini yang berbeda dengan penelitian yang ditunjukkan oleh Fauzi Isnaen dan Fauzan Akbar Albastiah (2021) dan Ucik Aisyah Putri dkk (2020) yang mengatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4.7.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas

Laporan Keuangan Daerah

Hipotesis kedua (H_2) yang diajukan dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien beta *unstandardized* variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 0,332, t_{hitung} 23,216 > t_{tabel} 2,0166 dan (sig.) t sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap pengambilan Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hal ini berarti bahwa semakin baik Pemanfaatan Teknologi Informasi maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Daerah yang dihasilkan. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi akan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah, karena teknologi informasi berperan penting dalam pengelolaan keuangan daerah, mulai dari aspek perencanaan, penatausahaan, pelaksanaan, hingga pertanggungjawaban yang hasil akhirnya berupa laporan keuangan pemerintah daerah, yang nantinya laporan keuangan tersebut akan bermanfaat bagi para pengambil keputusan. Sistem informasi dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*). Dengan memanfaatkan teknologi, informasi keuangan menjadi berkualitas, sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan dengan lebih efektif.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fauzi Isnaen dan Fauzan Akbar Albastiah (2021), Alfi Aulia dkk (2019), Nurul Nadila Idward (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi telah sepenuhnya memberikan hasil yang diharapkan terutama dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, hal ini juga menunjukkan bahwa Kabupaten Pohuwato telah didukung teknologi baik *software* dan *hardware* dalam hal menjalankan kegiatan organisasinya. Namun hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh Fauzi Isnaen dan Fauzan Akbar Albastiah, dan Ucik Aisyah Putri dkk (2020) yang mengatakan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

4.7.3 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Daerah

Hipotesis ketiga (H3) yang diajukan dalam penelitian ini adalah Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien beta *unstandardized* variabel Akuntabilitas sebesar 0,258, $t_{hitung} 2,898 > t_{tabel} 2,0166$ dan (sig.) t sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengambilan Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi rasa tanggungjawab atau Akuntabilitas maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Daerah yang dihasilkan. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas akan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah, karena rasa tanggungjawab atau akuntabilitas yang ada dalam diri seorang pegawai akan membuatnya berusaha menyelesaikan kewajibannya seoptimal mungkin dan mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya. “Orang dengan akuntabilitas tinggi mencurahkan usaha (daya pikir) yang lebih besar dibanding orang dengan akuntabilitas rendah ketika menyelesaikan pekerjaan” Mardisar dan Sari (Cloyd; 2007). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurul Nadila Idward (2017) yang membuktikan secara empiris bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

4.7.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan daerah

Hipotesis keempat (H4) yang diajukan dalam penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Berarti Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Akuntabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurul Nadila Idward (2017) yang membuktikan secara empiris bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi

informasi dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh tiga variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan akuntabilitas dan variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan pada data yang dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah, karena pegawai yang memiliki kemampuan dibidangnya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik, sehingga akan berimplikasi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah, karena teknologi informasi berperan penting dalam pengelolaan keuangan daerah, mulai dari aspek perencanaan, penatausahaan, pelaksanaan, hingga pertanggungjawaban yang hasil akhirnya berupa laporan keuangan pemerintah daerah, yang nantinya laporan keuangan tersebut akan bermanfaat bagi para pengambil keputusan.
3. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah, karena rasa tanggungjawab atau akuntabilitas yang ada dalam diri

4. seorang pegawai akan membuatnya berusaha menyelesaikan kewajibannya seoptimal mungkin dan mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya.
5. Kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah,

5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya lebih memperluas populasi dan sampel penelitian untuk meneliti di beberapa kabupaten/kota sehingga hasil yang diperoleh dapat ditarik sebuah kesimpulan yang bersifat umum dan lebih representative, serta dapat melakukan penambahan variabel penelitian untuk menguji variabel tersebut terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem informasi akuntansi, internal audit serta variabel-variabel lain yang mungkin memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Pemerintah Kabupaten Pohuwato menempatkan pegawai sesuai dengan latar belakang pendidikan, meningkatkan kemampuan pegawai dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan secara berkelanjutan, dan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung sistem informasi keuangan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Boyatzis, R.E. 1982. *The Competent Manager: a Model for Effective Performance*. New York: John Wiley and Sons.
- Darwanis dan Sephi Chairunnisa. 2013. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. 6(2): 150-174.
- Diani, Dian Irma. 2014. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. 2(1):1-23.
- Ghomi, Zahra Borghei and Philomena Leung. 2013. An Empirical Analysis of the Determinants of Greenhouse Gas Voluntary Disclosure in Australia. *Journal Accounting and Finance Research*. 2(1): 110-127.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Govindarajan, Vijay. 1988. A Contingency Approach to Strategy Implementation at the Business-Unit Level: Integrating Administrative Mechanisms with Strategy. *Academy of Management Journal*. 31(4): 828-851.
- Halim, Abdul dan Muhammad Syam Kusufi. 2014. *Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat Ihsanti, Emilda. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Lima Puluh Kota). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang* 2(3):.
- Indriasari, Desi dan Ertambang Nahartyo. 2008. Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang Dan Kabupaten Ogan Ilir). *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Pontianak.

- Indriasih, Dewi. 2014. The Effect of Government Apparatus Competence and the Effectiveness of Government Internal Control Toward the Quality of Financial Reporting in Local Government. *Research Journal of Finance and Accounting*. 5(20): 38-47.
- Jensen, Michael C. and William H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economic*. 3(4): 305-360.
- Kiranayanti, Ida Ayu Enny dan Ni Made Adi Erawati. 2016. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis AkruaI terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 16(2): 1290-1318.
- Lucyanda, Jurica dan Maylia Pramono Sari. 2009. Reformasi Penyusunan Anggaran dan Kualitas Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). *Jurnal Dinamika Akuntansi*. 1(2): 76-85.
- Macmillan, Graeme. 2003. *Improving Government Financial Reporting: The Window to Good Governance*. The Governance Brief. Issue 9.
- Mahmudi. 2007. *Analisis Laporan Keuangan Daerah: Panduan Bagi Eksekutif, DPRD, dan Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi, Sosial, dan Politik*. UPP STIM YKPN.
- Mainardes, Emerson Wagner., Helena Alves, and Mario Raposo. 2011. Stakeholder theory: issue to resolve. *Management Decision*. 49(2): 226-252.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
- Nurillah, As Syifah dan Dul Muid. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Depok). *Diponegoro Journal of Accounting*. 3(2): 2337-3806.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri, Nomor 59 Tahun 2007 tentang *Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri, Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang *Sistem Informasi Keuangan Daerah*.

- Peraturan Menteri Dalam Negeri, Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Ponamon, Irene Fransisca. 2014. Pengaruh Pengawasan Internal, Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan, dan Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD Pemerintah Kota Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern Universitas Sam Ratulangi*. 9(2): 68-80.
- Pradono, Febrian Cahyo dan Basukianto. 2015. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Faktor yang mempengaruhi dan Implikasi Kebijakan (Studi Pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. 22(2): 188-200.
- Prasetya, Gede Edy. 2005. *Penyusunan dan Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Andi
- Raharjo, Eko. 2007. Teori Agensi dan Teori Stewardship dalam Perspektif Akuntansi. *Fokus Ekonomi*. 2(1): 37-46.
- Rahayu, Liza., Kennedy, dan Yuneita Anisma. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Provinsi Riau (Studi Empiris Pada SKPD Provinsi Riau). *Jom FEKON*. 1(2): 1-15.
- Rahmadani, Suci. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pasaman Barat). *Jom FEKON*. 2(2): 1-15.
- Roviyantie, Devi. 2011. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*. Ruky, Achmad S. 2003. *Sumber Daya Manusia Berkualitas Mengubah Visi menjadi Realitas*. Edisi Pertama. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran, Uma. 2007. *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Spencer, Lyle M and Signe M. Spencer. 1993. *Competence Work: Model for Superior Performance*. New York, USA: John Wiley and Sons, Inc.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Jakarta: Pustaka Baru.

- Sukirman., Sularso Havid., dan Erly Setyowati Nugraheni. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan dengan Pengendalian Intern Akuntansi sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas. *Journal Proceeding Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman*. 3(1):.
- Surastiani, Dyah Putri dan Bestari Dwi Handayani. 2015. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. 7(2): 139-149.
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Yogyakarta: UII Press
- Ujiyantho, Muh Arief dan Bambang Agus Pramuka. 2007. Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Symposium Nasional Akuntansi X*. Universitas Hasanuddin.
- Ulum, Ihyaul dan Ahmad Juanda. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi. Klinik Skripsi*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Wati, Kadek Desiana., Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Kadek Sinarwati. 2014. Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*. 2(1): 1-11.
- Wilkinson, W. Joseph, Michael J. Cerullo, Vasant Raval, & Bernard Wong-On-Wing. 2000. *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications*. Fourth Edition. John Wiley and Sons. Inc.
- Yendrawati, Reni. 2013. Pengaruh Sistem Pengendalian intern dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Faktor Eksternal sebagai Variabel Moderating. *JAAI*. 17(2): 166-175.

Jadwal Penelitian

Kegiatan	2021																																			
	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi	■	■	■	■																																
Usulan Judul					■	■	■	■																												
Penyusunan Proposal & Bimbingan													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Ujian Proposal																																				
Revisi Proposal																																				
Pengolahan Data & Bimbingan																																				
Ujian Skripsi																																				
Revisi Skripsi																																				

Kegiatan	2022																											
	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Observasi																												
Usulan Judul																												
Penyusunan Proposal & Bimbingan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
Ujian Proposal																	■	■	■	■								
Revisi Proposal																					■	■	■	■				
Pengolahan Data & Bimbingan																									■	■	■	■
Ujian Skripsi																												
Revisi Skripsi																												

ABSTRACT

ANDI SULAIMAN LATIEF. E1119135. THE EFFECT OF HUMAN RESOURCES COMPETENCE, INFORMATION TECHNOLOGY UTILIZATION, AND ACCOUNTABILITY ON THE QUALITY OF REGIONAL FINANCIAL REPORTS (A CASE STUDY OF THE REGIONAL FINANCE AGENCY OF POHUWATO REGENCY)

This study aims to determine to what extent the effect of human resource competence, information technology utilization, and accountability partially and simultaneously on the quality of regional financial reports. This study employs quantitative analysis. The quantitative analysis is intended for large data to be grouped into categories in the form of numbers. The population in this study covers all civil servants within the Regional Finance Agency of Pohuwato Regency, amounting to 59 people. The sample selection method in this study is a saturated sampling method or a census in which the entire population is the sample. The data collection method used in this study is by distributing questionnaires to be filled out or answered by the respondents. The analytical method used is multiple regression. The results show that human resource competence, information technology utilization, and accountability partially have a positive effect on the quality of regional financial reports. Simultaneously human resource competence, information technology utilization, and accountability have a positive effect on the quality of regional financial reports.

Keywords: *human resource competence, information technology utilization, accountability, quality of financial reports*

**ABS
TRA
K**

ANDI SULAIMAN LATIEF. E1119135. PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH (STUDI KASUS BADAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN POHUWATO)

Tujuan penelitian untuk Untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan akuntabilitas secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan suatu bentuk analisis yang diperuntukkan bagi data yang besar yang dapat dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang berwujud angka-angka. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PNS dilingkungan Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato yang berjumlah 59 orang. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh atau sensus dimana semua jumlah populasi dijadikan sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner yang akan diisi atau dijawab oleh responden. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif secara terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sedangkan kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan akuntabilitas secara simultan berpengaruh positif secara terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Kata kunci: kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, akuntabilitas, kualitas laporan keuangan

KUESIONER

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Responden

Di –

Tempat

Perihal : **Permohonan Pengisian Kuesioner**

*“ Assalamu’alaikum Warahmatullah Wabarakatuh
dan Salam Sejahtera untuk kita semua.”*

Dengan hormat, Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo, saya :

Nama : Andi Sulaiman Latief
NIM : E1119135
Program Studi : Akuntansi

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul ***“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Sistem Informasi, dan Akutabilitas terhadap kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato)”***.

Memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner yang dilampirkan bersama surat ini. Bantuan Bapak/Ibu adalah faktor kunci untuk mengetahui pengaruh variable-variabel terkait. Untuk itu, saya sangat mengharapkan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf karena telah mengganggu waktu bekerja

Bapak/Ibu. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, sehingga kerahasiaannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Dimohon untuk membaca setiap pertanyaan dengan hati-hati dan menjawab dengan lengkap karena apabila terdapat salah satu yang tidak diisi maka kuesioner dianggap tidak berlaku.

Tidak ada jawaban salah atau benar dalam pilihan Bapak/Ibu, yang paling penting adalah mengisi jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu yang sebenarnya, atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Andi Sulaiman L:atief

A. IDENTITAS RESPONDEN :

Untuk keperluan validitas jawaban kuesioner dan analisa data, peneliti memerlukan data Bapak/Ibu sebagai responden. Mengingat data ini dapat mempengaruhi keakuratan penelitian, untuk itu dimohon Bapak/Ibu mengisi dengan sejujurnya.

Isilah dengan singkat dan jelas berdasarkan data diri Bapak/Ibu dengan memberi tanda (\surd) pada jawaban yang telah disediakan

Nomor Responden (diisi oleh peneliti)

Nama :

Jenis Kelamin : Laki- laki Perempuan

Umur :

Pendidikan Terakhir : SMA D3
 S1 S2

Latar belakang

Pendidikan : Akuntansi Manajemen Ilmu Ekonomi

Lain-lain, Sebutkan :

Masa Kerja : < 5 tahun 5 -10 tahun >10 tahun

Jabatan Sekarang :

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Adapun petunjuk kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Kepada Bapak/Ibu/Saudara(i) diharapkan untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan apa adanya
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia dan pilih satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Semakin tinggi tingkat kesetujuan Bapak/Ibu/Saudara(i) pada pernyataan tersebut maka akan semakin tinggi derajat kesesuaian terhadap penelitian ini.
4. Terdapat 5 (lima) alternatif jawaban yang dapat dipilih yaitu sebagai berikut:

Simbol	Kategori	Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
R	Ragu/Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)					

1	Saya memahami tugas pokok, fungsi dan uraian tugas sebagai penyusun laporan keuangan.					
2	Saya memahami siklus akuntansi dengan baik					
3	Saya memahami Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan dengan baik					
4	Saya sering membaca literatur berupa jurnal akuntansi dan buku akuntansi dalam rangka meng- <i>Upgrade</i> pengetahuan saya dibidang akuntansi					
Keterampilan						
5	Saya mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Catatan atas laporan keuangan, dan Laporan Arus Kas dengan baik dan benar					
6	Saya sering mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan menyusun laporan keuangan					
Perilaku						
7	Saya selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang pegawai					
8	Saya selalu menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan					
9	Saya selalu menolak setiap gratifikasi yang berhubungan dengan tugas dan tanggungjawab					

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Perangkat						
1	Di tempat saya bekerja telah memiliki kapasitas komputer yang memadai untuk melaksanakan tugas					
2	Di tempat saya bekerja telah terpasang jaringan internet dengan kapasitas yang memadai					
3	Di tempat saya bekerja jaringan internet telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan					
Pengelolaan Data Keuangan						
4	Di tempat saya bekerja proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi					

5	Pengolahan data transaksi keuangan di tempat saya bekerja menggunakan <i>software</i> yang sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku					
6	Laporan keuangan/akuntansi dan manajerial di tempat saya bekerja dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi					
Pemeliharaan						
7	Di tempat saya bekerja telah menerapkan penjadwalan pemeliharaan peralatan pendukung sistem informasi (komputer, jaringan internet,dst) secara teratur					
8	Di tempat saya bekerja peralatan pendukung sistem informasi (komputer, jaringan internet, dst) yang usang/rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya					

3. Akuntabilitas

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	APBD di tempat saya bekerja disusun dengan pendekatan kinerja					
2	Pemerintah menyampaikan rancangan APBD kepada DPRD untuk mendapatkan persetujuan					
3	Jika ada perubahan, APBD ditetapkan paling lambat 3bulan sebelum tahun anggaran tertentu berakhir					
4	Pendapatan daerah di tempat saya bekerja disetor sepenuhnya tepat pada waktunya ke kas daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan didukung dengan bukti-bukti administrasi yang dapat dipertanggungjawabkan					
5	Laporan keuangan di tempat saya bekerja di <i>review</i> oleh inspektorat sebelum diserahkan kepada BPK					
6	Laporan keuangan di tempat saya bekerja disampaikan kepada BPK untuk dilakukan pemeriksaan					
7	Di tempat saya bekerja telah dilakukan <i>financial audit</i> terhadap laporan keuangan daerah					
8	Di tempat saya bekerja telah ditetapkan indikator hasil kinerja yang akan dicapai yang fungsinya untuk mengevaluasi pengelolaan APBD					
9	Di tempat saya bekerja pengelolaan APBD dipertanggungjawabkan kepada otoritas yang					

	lebih tinggi dan kepada masyarakat luas					
--	---	--	--	--	--	--

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Relevan						
1	Laporan keuangan di instansi tempat saya bekerja telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan					
2	Informasi dalam laporan keuangan di instansi tempat saya bekerja dapat digunakan untuk mengoreksi keputusan pengguna dimasa lalu (<i>feedback value</i>) dan memprediksi kejadian masa yang akan datang (<i>predictive value</i>).					
3	Laporan keuangan di instansi tempat saya bekerja disajikan secara lengkap dan tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan.					
Andal						
4	Informasi dalam laporan keuangan di instansi tempat saya bekerja telah menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan					
5	Informasi dalam laporan keuangan di instansi tempat saya bekerja bebas dari kesalahan yang bersifat material					
6	Informasi dalam laporan keuangan di instansi tempat saya bekerja tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu					
Dapat Dibandingkan						
7	Informasi dalam laporan keuangan di instansi tempat saya bekerja selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
8	Informasi dalam laporan keuangan di instansi tempat saya bekerja telah jelas sehingga dapat dipahami oleh pengguna					

1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	18	38,3%
Perempuan	29	61,7%
Total	47	100%

Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia Responden	Jumlah	Persentase
20 – 40	31	66%
41 – 60	16	34%
> 61	0	0
Total	47	100%

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	5	10,6%
D3	4	8,5%
S1	38	80,9%
S2	0	0%
Total	47	100%

Karakteristik responden berdasarkan lamanya bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
< 5 Tahun	1	2,1%
5 – 10 Tahun	20	42,6%
> 10 tahun	26	55,3%
Total	47	100%

2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Sumber Daya Manusia	47	26	42	35.21	2.545
Pemanfaatan Teknologi Informasi	47	25	40	32.57	3.341
Akuntabilitas	47	31	45	38.11	3.528
Kualitas Laporan Keuangan	47	26	40	33.70	2.718
Valid N (listwise)	47				

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Validitas

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Total.X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.354*	.334*	.437**	.481**	.106	.022	.276	.146	.616**
	Sig. (2-tailed)		.015	.022	.002	.001	.478	.883	.060	.326	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X1.2	Pearson Correlation	.354*	1	.179	-.089	.036	-.182	.017	.184	.099	.302*
	Sig. (2-tailed)	.015		.228	.550	.811	.221	.911	.215	.509	.039
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X1.3	Pearson Correlation	.334*	.179	1	.657**	.138	.464**	.359*	.113	.153	.688**
	Sig. (2-tailed)	.022	.228		.000	.357	.001	.013	.449	.304	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X1.4	Pearson Correlation	.437**	-.089	.657**	1	.419**	.406**	.303*	.204	-.033	.693**
	Sig. (2-tailed)	.002	.550	.000		.003	.005	.038	.168	.827	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X1.5	Pearson Correlation	.481**	.036	.138	.419**	1	.263	.290*	.095	-.132	.520**
	Sig. (2-tailed)	.001	.811	.357	.003		.074	.048	.526	.378	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X1.6	Pearson Correlation	.106	-.182	.464**	.406**	.263	1	.544**	-.063	-.012	.523**
	Sig. (2-tailed)	.478	.221	.001	.005	.074		.000	.672	.938	.000

	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
	Pearson Correlation	.022	.017	.359*	.303*	.290*	.544**	1	.268	.095	.617**
X1.7	Sig. (2-tailed)	.883	.911	.013	.038	.048	.000		.069	.525	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
	Pearson Correlation	.276	.184	.113	.204	.095	-.063	.268	1	.519**	.543**
X1.8	Sig. (2-tailed)	.060	.215	.449	.168	.526	.672	.069		.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
	Pearson Correlation	.146	.099	.153	-.033	-.132	-.012	.095	.519**	1	.379**
X1.9	Sig. (2-tailed)	.326	.509	.304	.827	.378	.938	.525	.000		.009
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
	Pearson Correlation	.616**	.302*	.688**	.693**	.520**	.523**	.617**	.543**	.379**	1
Total.X1	Sig. (2-tailed)	.000	.039	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total.X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.605**	.272	.682**	.524**	.239	.156	.193	.676**
	Sig. (2-tailed)		.000	.064	.000	.000	.105	.296	.193	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.2	Pearson Correlation	.605**	1	.567**	.453**	.377**	.275	.337*	.467**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.009	.061	.021	.001	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.3	Pearson Correlation	.272	.567**	1	.266	.071	.183	.641**	.506**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.064	.000		.070	.636	.218	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.4	Pearson Correlation	.682**	.453**	.266	1	.639**	.308*	.234	.107	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.070		.000	.035	.113	.473	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.5	Pearson Correlation	.524**	.377**	.071	.639**	1	.568**	-.036	.173	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.636	.000		.000	.811	.245	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.6	Pearson Correlation	.239	.275	.183	.308*	.568**	1	.261	.557**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.105	.061	.218	.035	.000		.076	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.7	Pearson Correlation	.156	.337*	.641**	.234	-.036	.261	1	.615**	.628**

	Sig. (2-tailed)	.296	.021	.000	.113	.811	.076		.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
	Pearson Correlation	.193	.467**	.506**	.107	.173	.557**	.615**	1	.701**
X2.8	Sig. (2-tailed)	.193	.001	.000	.473	.245	.000	.000		.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
	Pearson Correlation	.676**	.764**	.680**	.675**	.589**	.618**	.628**	.701**	1
Total.X2	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Akuntabilitas

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	Total.X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.740**	.439**	.667**	.576**	.546**	.539**	.703**	.759**	.840**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X3.2	Pearson Correlation	.740**	1	.589**	.544**	.532**	.501**	.259	.541**	.652**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.078	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X3.3	Pearson Correlation	.439**	.589**	1	.492**	.640**	.613**	.372*	.449**	.539**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.000	.010	.002	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X3.4	Pearson Correlation	.667**	.544**	.492**	1	.757**	.636**	.597**	.630**	.667**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X3.5	Pearson Correlation	.576**	.532**	.640**	.757**	1	.664**	.418**	.545**	.576**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.003	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X3.6	Pearson Correlation	.546**	.501**	.613**	.636**	.664**	1	.613**	.742**	.634**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000

	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X3.7	Pearson Correlation	.539**	.259	.372*	.597**	.418**	.613**	1	.535**	.640**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.078	.010	.000	.003	.000		.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X3.8	Pearson Correlation	.703**	.541**	.449**	.630**	.545**	.742**	.535**	1	.840**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X3.9	Pearson Correlation	.759**	.652**	.539**	.667**	.576**	.634**	.640**	.840**	1	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Total.X3	Pearson Correlation	.840**	.749**	.700**	.834**	.790**	.827**	.685**	.850**	.887**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total.Y
Y1	Pearson Correlation	1	.172	.344*	.254	-.006	.247	.178	.419**	.497**
	Sig. (2-tailed)		.248	.018	.085	.966	.094	.231	.003	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y2	Pearson Correlation	.172	1	.361*	.179	.360*	.310*	.293*	.403**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.248		.013	.228	.013	.034	.045	.005	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y3	Pearson Correlation	.344*	.361*	1	.441**	.040	.460**	.550**	.573**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.018	.013		.002	.789	.001	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y4	Pearson Correlation	.254	.179	.441**	1	.322*	.444**	.813**	.501**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.085	.228	.002		.027	.002	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y5	Pearson Correlation	-.006	.360*	.040	.322*	1	.153	.268	.167	.422**
	Sig. (2-tailed)	.966	.013	.789	.027		.303	.068	.262	.003
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y6	Pearson Correlation	.247	.310*	.460**	.444**	.153	1	.164	.447**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.094	.034	.001	.002	.303		.272	.002	.000

	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
	Pearson Correlation	.178	.293*	.550**	.813**	.268	.164	1	.538**	.715**
Y7	Sig. (2-tailed)	.231	.045	.000	.000	.068	.272		.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
	Pearson Correlation	.419**	.403**	.573**	.501**	.167	.447**	.538**	1	.787**
Y8	Sig. (2-tailed)	.003	.005	.000	.000	.262	.002	.000		.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
	Pearson Correlation	.497**	.617**	.743**	.742**	.422**	.646**	.715**	.787**	1
Total.Y	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Reliabilitas**Kompetensi SDM****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.693	9

Pemanfaatan Teknologi Informasi**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	8

Akuntabilitas**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	9

Kualitas Laporan Keuangan Daerah**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	8

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.68033314
	Absolute	.130
Most Extreme Differences	Positive	.096
	Negative	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		.890
Asymp. Sig. (2-tailed)		.407

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

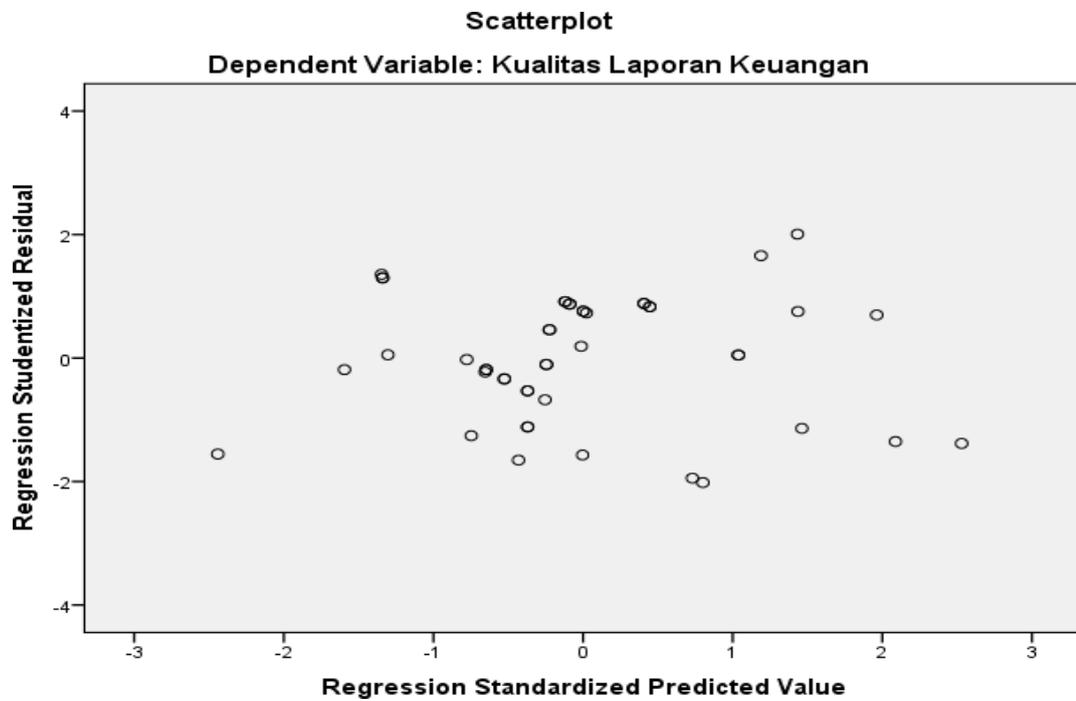


b. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.582	4.191		.855	.397	
	Kompetensi SDM	.268	.113	.251	2.375	.022	.795
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.332	.103	.409	3.216	.002	.550
	Akuntabilitas	.258	.089	.335	2.898	.006	.664

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

c. Uji Heterokedastisitas



5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.618	.591	1.738

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	209.948	3	69.983	23.169	.000 ^b
	Residual	129.882	43	3.021		
	Total	339.830	46			

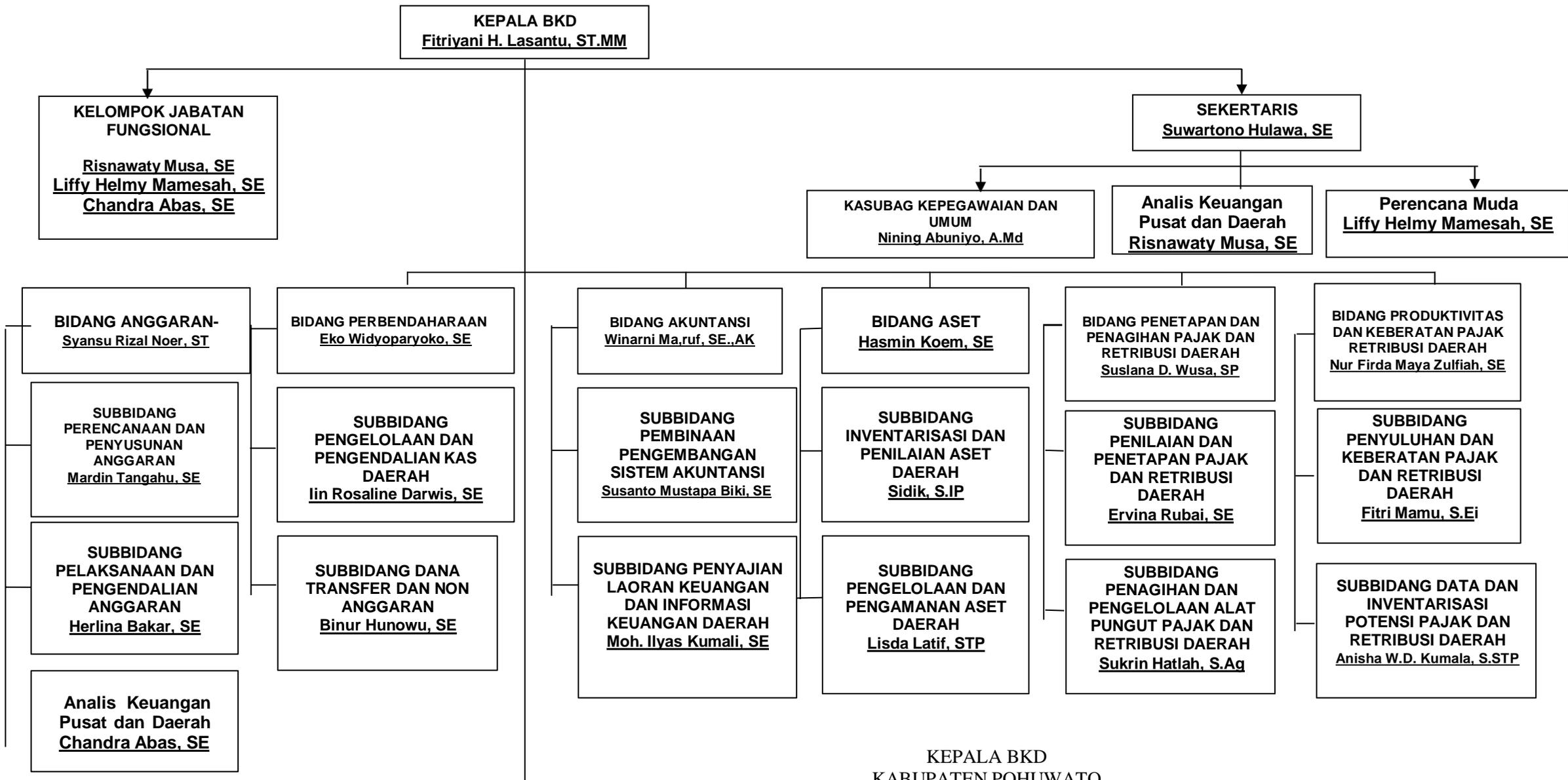
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Kueangan Daerah

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.582	4.191		.855	.397
	Kompetensi SDM	.268	.113	.251	2.375	.022
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.332	.103	.409	3.216	.002
	Akuntabilitas	.258	.089	.335	2.898	.006

STRUKTUR ORGANISASI BADAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN POHUWATO



KEPALA BKD
KABUPATEN POHUWATO

FITRIYANI H. LASANTU, ST., MM
NIP. 19701202 200012 2 003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

No. : 19218/PIP/LEMLIT-UNISAN/IV/2022
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada YTH.
Kepala Kesbangpol Kab. Pohuwato
Di Tempat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR.Rahmisyari,ST.SE.MM
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Andi Sulaiman Latif
NIM : E1119135
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato
Judul penelitian : Pengaruh kompetensi sumber daya manusia pemanfaatan Teknologi Informasi dan akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan (Studi kasus Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato)

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 12 April 2022


DR. Rahmisyari, ST. SE. MM
NIDN : 0929117202

PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO
BADAN KEUANGAN DAERAH

Jl. MH. Thamrin Kompleks Blok Plan. Perkantoran Telp. (0443) 210040 Fax. (0443) 210080

SURAT KETERANGAN
Nomor : 900/BKD/330 /V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Sekertaris Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Andi Sulaiman Latief
Nim : E1119135
Fakultas : Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo
Jurusan : Akuntansi
TTL : 20 Desember 1999
Alamat : Desa Palopo, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Sistem Informasi, dan Akutabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato)"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Marisa, 30 Mei 2022
Mengetahui
An. Kepala BKD Kab. Pohuwato
Sekertaris



SUWARTONO HULAWA, SE
Nip. 19750302 200003 1 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/DI/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT, DIKTI
Jalan : Achmad Nurdjaman No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo, www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 121/SRP/FE-UNISAN/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 0028116901
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Andi Sulaeman Latief
NIM : E1119135
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Kompensasi Sumber Daya Manusia
Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Akuntabilitas
Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 28%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 09 Juni 2022

Tim Verifikasi,

Muh. Sabir M. SE., M.Si
NIDN. 0913088503



DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Terlampir :

Hasil Pengecekan Turnitin

WORD COUNT

11022 Words

CHARACTER COUNT

74257 Characters

PAGE COUNT

68 Pages

FILE SIZE

165.6KB

SUBMISSION DATE

Jun 9, 2022 3:32 PM GMT+8

REPORT DATE

Jun 9, 2022 3:36 PM GMT+8

● 28% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 28% Internet database
- 0% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database 0%
- Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Small Matches (Less than 25 words)

● 28% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 28% Internet database
- 0% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database 0%
- Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	repositori.uin-alauddin.ac.id	Internet	14%
2	eprints.ung.ac.id	Internet	5%
3	repository.unej.ac.id	Internet	3%
4	eprints.undip.ac.id	Internet	1%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id	Internet	<1%
6	123dok.com	Internet	<1%
7	media.neliti.com	Internet	<1%

8	pdffox.com	<1%
	Internet	
9	dokumen.tips	<1%
	Internet	
<hr/>		
10	eprintslib.ummgl.ac.id	<1%
	Internet	
<hr/>		
11	ejournal.unisri.ac.id	<1%
	Internet	
<hr/>		
12	Natalia Paranoan, Christina Jeane Tandirerung, Anthon Paranoan. "PE...	<1%
	Crossref	
<hr/>		
13	readbag.com	<1%
	Internet	
<hr/>		
14	epository.widyata ma.ac.id	
	Internet	

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama : ANDI SULAIMAN LATIEF
 NIM : E1119135
 Tempat/Tgl Lahir : Palu, 20 Desember 1999
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Angkatan : 2018
 Fakultas : Ekonomi
 Jurusan : Akuntansi
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Palopo Kec. Marisa Kab. Pohnuwato

2. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN Tanamodindi pada tahun 2012
2. Kemudian Melanjutkan Ke Jenjang Selanjutnya Yakni di SMP Negeri 7 Palu dan Lulus Pada tahun 2015
3. Kemudian Melanjutkan Ke Jenjang Berikutnya yakni di SMK Negeri 1 Marisa dan Lulus pada Tahun 2018
4. Dan Kemudian Melanjutkan ke Jenjang Berikutnya Yakni di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ichsan Pohnuwato (STIE Ichsan Pohnuwato) dengan Jurusan Akuntansi Kemudian Pada tahun 2019 di konversi ke Universitas Ichsan Gorontalo dan Alhamdulillah pada tahun 2022 telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Ichsaan Gorontalo